

SKRIPSI

**ANALISIS *COMMON SIZE* DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *AGRI-FOOD*
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2021-2022**

Oleh:

**ANWAR RIFA'I
NPM. 2003031005**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS *COMMON SIZE* DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR *AGRI-FOOD*
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2021-2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

ANWAR RIFA'I
NPM. 2003031005

Pembimbing: Esty Apridasari, M.Si

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS *COMMON SIZE* DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *AGRI-
FOOD* YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE TAHUN 2021-
2022)

Nama : ANWAR RIFA'I

NPM : 2003031005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Metro.

Metro, Februari 2024
Dosen Pembimbing ,



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198800427 201503 2 005

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : ANWAR RIFA'I
NPM : 2003031005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS *COMMON SIZE* DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *AGRI-FOOD* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2021-2022**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Februari 2024
Dosen Pembimbing ,



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198800427 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimill (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

No.: B.0124/In.20.3.70/P.00.3/03/2024

Skripsi dengan judul: ANALISIS COMMON SIZE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR AGRI-FOOD YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2021-2022 disusun oleh: ANWAR RIFA'I NPM. 2003031005, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis, 22 Februari 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua : Esty Apridasari, M.Si

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Iva Faizah, M.E.

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jati, M. Hum

NIP. 196208121998031001

Analisis *Common Size* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Agri-Food* Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2021-2022

ABSTRAK

Oleh :
Anwar Rifa`i

Dampak dari rata-rata aktiva dan biaya operasional perusahaan sub sektor *agri-food* yang terus meningkat setiap tahunnya kurang mampu menghasilkan laba perusahaan secara optimal sehingga laba perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2021-2022. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* yang diukur dengan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu dengan apa adanya. Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan laporan keuangan, menghitung laporan keuangan dengan analisis *common size*, menganalisis laporan keuangan, kemudian menyimpulkan hasil daripada analisis yang dilakukan guna menilai kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *agri-food* periode tahun 2021-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan *agri-food* pada sisi neraca bagian aktiva dapat dikatakan cukup baik. Pada sisi neraca bagian pasiva dalam kondisi yang baik di tahun 2021, akan tetapi berbanding terbalik dengan tahun 2022 yang terbilang kurang baik. Pada sisi laba rugi kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* dalam kondisi yang kurang baik.

Kata Kunci : Analisis Common Size, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anwar Rifa`i

NPM : 2003031005

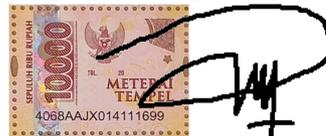
Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Februari 2024

Yang menyatakan



Anwar Rifa`i

NPM. 2003031005

MOTTO

النور ستجلب الإيجابية أن وتأكد تحيز، أو تمييز دون للجميع وتنير بإشراقها تشرق التي كالشمس كن
الأخري وحياة لحياتك والسعادة

“Jadilah seperti matahari yang bersinar terang dan menerangi semuanya tanpa membedakan atau dipihak, dan pastikan bahwa sikap positif akan membawa cahaya dan kebahagiaan bagi hidup Anda dan kehidupan orang lain.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Sugiarto dan Ibunda Ati Rohimah yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoakan dalam setiap helaan nafas, memberikan kasih sayang yang tak pernah hilang, *support system* terbaik yang Allah SWT kirim untuk mendukung keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Diri saya sendiri yang saya cintai, yang telah berjuang hingga meraih gelar sarjana. Adik kandung saya Rizki Romadhon serta keluarga besar yang memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan saya serta pelajaran hidup.
3. Teman-teman seperjuangan saya, Umar, Ikhwan, Ma'ruf, Rian, serta teman semasa kecil saya Jhenny Lingga Marcheka yang turut mendukung dan memberikan bantuan, bersama mengukir kisah.
4. Teman-teman yang datang karna tujuan bersama dan pergi untuk melanjutkan hidup dan mengukir nama sendiri-sendiri
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

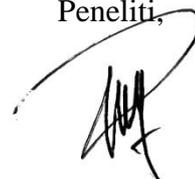
Penyelesaian skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita. M.S.Ak sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd sebagai pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing saya dalam penyusunan judul skripsi.
5. Ibu Esty Apridasari, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah senantiasa memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.
7. Teman teman satu angkatan yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.

Dengan ini peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 3 Februari 2024

Peneliti,



Anwar Rifa'i

NPM. 2003031005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
F. Penelitian Relevan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis Common Size	18
B. Kinerja Keuangan	21
C. Laporan Keuangan.....	27
D. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel	37

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	38
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisa Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	44
B. PEMBAHASAN.....	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keuangan Perusahaan Sub Sektor <i>Agri-Food</i> Yang Terdaftar Di BEI Periode tahun 2021-2022 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)	7
Tabel 1.2	Penelitian Relevan	12
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.2	Jumlah Populasi	38
Tabel 4.1	Tabel Laporan Neraca PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Aktiva (Aset) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase) ...	44
Tabel 4.2	Tabel Laporan Neraca PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase).....	46
Tabel 4.3	Tabel Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	48
Tabel 4.4	Tabel Laporan Neraca PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Aktiva (Aset) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	50
Tabel 4.5	Tabel Laporan Neraca PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase).....	52
Tabel 4.6	Tabel Laporan Keuangan PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	54
Tabel 4.7	Tabel Laporan Neraca PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Aktiva (Aset) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase) ...	55
Tabel 4.8	Tabel Laporan Neraca PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase).....	57
Tabel 4.9	Tabel Laporan Keuangan PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	59
Tabel 4.10	Tabel Laporan Neraca PT. Malindo Feedmil Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Aktiva (Aset) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	60
Tabel 4.11	Tabel Laporan Neraca PT. Malindo Feedmil Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase).....	62

Tabel 4.12	Tabel Laporan Keuangan PT. Malindo Feedmil Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	64
Tabel 4.13	Tabel Laporan Neraca PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Aktiva (Aset) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	65
Tabel 4.14	Tabel Laporan Neraca PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	67
Tabel 4.15	Tabel Laporan Keuangan PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	69
Tabel 4.16	Tabel Laporan Neraca PT. Asia Sejahtera Mina Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Aktiva (Aset) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	70
Tabel 4.17	Tabel Laporan Neraca PT. Asia Sejahtera Mina Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	72
Tabel 4.18	Tabel Laporan Keuangan PT. Asia Sejahtera Mina Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	73
Tabel 4.19	Tabel Laporan Neraca PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Aktiva (Aset) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	75
Tabel 4.20	Tabel Laporan Neraca PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	76
Tabel 4.21	Tabel Laporan Keuangan PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	78
Tabel 4.22	Tabel Laporan Neraca PT. Central Proteina Prima Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Aktiva (Aset) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	79
Tabel 4.23	Tabel Laporan Neraca PT. Central Proteina Prima Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	81
Tabel 4.24	Tabel Laporan Keuangan PT. Central Proteina Prima Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	83
Tabel 4.25	Tabel Laporan Neraca PT. Dharma Samudera Fishing Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Aktiva (Aset) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	85

Tabel 4.26	Tabel Laporan Neraca PT. Dharma Samudera Fishing Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	86
Tabel 4.27	Tabel Laporan Keuangan PT. Dharma Samudera Fishing Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	87
Tabel 4.28	Tabel Laporan Neraca PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Aktiva (Aset) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase) ...	89
Tabel 4.29	Tabel Laporan Neraca PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	90
Tabel 4.30	Tabel Laporan Keuangan PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk Yang Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi (disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)	92
Tabel 4.31	Tabel Laporan Keuangan Perusahaan <i>Agri-Food</i> Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2022 Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Neraca (Aktiva) (disajikan dalam bentuk persentase)94	
Tabel 4.32	Tabel Laporan Keuangan Perusahaan <i>Agri-Food</i> Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2022 Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Neraca (Pasiva) (disajikan dalam bentuk persentase)95	
Tabel 4.33	Tabel Laporan Keuangan Perusahaan <i>Agri-Food</i> Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2022 Dihitung Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi(disajikan dalam bentuk persentase) ...	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	34
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sub sektor agri-food merupakan salah satu sub sektor dibawah sektor pertanian, dimana fokus sub sektor ini ada pada pertanian berbasis peternakan dan penyediaan pangan hewani. Perusahaan sub sektor *agri-food* mempunyai andil yang sangat besar pada perekonomian indonesia melalui pangan. Masyarakat indonesia yang konsumtif tidak terlepas dari makanan yang berbau protein hewani seperti telur dan daging ayam. Perusahaan sub sektor *agri-food* seharusnya mampu dalam menghasilkan laba dengan konsisten jika melihat dari perilaku konsumtif masyarakat yang tidak bisa lepas dari protein hewani, akan tetapi pada kenyataanya laba yang dihasilkan relatif mengalami fluktuasi. Hal itu dapat menjadi acuan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food*.

Terdapat banyak analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan, akan tetapi analisis yang paling mudah untuk melihat kinerja keuangan melalui laporan keuangan adalah analisis *common size*. Analisis *common size* adalah tipe analisis yang mengulik tuntas laporan keuangan baik dari sisi neraca dan sisi laba rugi. Cara kerja analisis *common size* adalah mengubah laporan keuangan neraca dan laba rugi menjadi bentuk persentase perkomponen sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis kinerja

keuangan dan mengetahui akun-akun mana saja yang *under investmen* dan *over investment*.

Persentase perkomponen adalah persentase dari masing-masing unsur aktiva terhadap total aktivanya, masing-masing unsur pasiva terhadap total pasivanya, dan masing-masing unsur laba rugi terhadap jumlah penjualan netonya. Laporan yang demikian disebut *common size statement*. Sedangkan menurut Jusuf, analisis common size adalah laporan keuangan untuk satu periode tertentu dengan cara membanding-bandingkan pos yang satu dengan pos yang lainnya. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menggunakan persentase dimana salah satu pos ditetapkan patokan 100%.¹

Laporan persentase per komponen (*Common Size Statement*) semua komponen dihitung persentasenya dari jumlah totalnya, tetapi untuk lebih meningkatkan mutu atau kualitas data maka masing- masing komponen tersebut tidak hanya persentase dari jumlah totalnya tetapi juga dihitung persentase dari masing-masing komponen terhadap sub totalnya, misalnya komponen aktiva lancar dihubungkan atau ditentukan persentasenya terhadap jumlah aktiva lancar, komponen liabilitas dan ekuitas terhadap jumlah liabilitas dan ekuitas, laba/rugi dengan jumlah laba rugi, dan sebagainya. Informasi hasil analisis bermanfaat untuk menilai tepat tidaknya kebijakan (operasi, investasi, pendanaan) yang diambil oleh perusahaan di masa lalu

¹ Wartoyo, "Analisis Common Size Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2013)," *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon* Vol. 4, no. No. 1 (2014).

serta kemungkinan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Sebagaimana pentingnya analisis laporan keuangan, hingga Allah SWT memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala transaksi yang pernah terjadi selama melakukan muamalah. Dari hasil analisis tersebut seseorang hendaklah mempertanggung jawabkan atas apa yang dituliskan dan di analisis. Yang dijelaskan pada al-qur`an QS Al-Baqarah: 284 yang berbunyi:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفُوْهُ يُحٰسِبْكُمْ بِهٖ اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: “Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”.

Common Size merupakan kegiatan membandingkan setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva, total passiva atau total pendapatan bersih, dengan demikian akan terlihat apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil membandingkan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Aset merupakan harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya

kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak berwujud dan lain-lain.² Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Dari kinerja yang di hasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan dan dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Penggunaan analisis *common size* sangat penting bagi pembaca laporan keuangan guna mengetahui kinerja keuangan, karena analisis *common size* adalah mengubah bentuk daripada laporan keuangan kedalam bentuk persentase per komponen sehingga dapat mempermudah dalam melihat kinerja keuangan suatu perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan pada periode berikutnya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan pencapaian prestasi perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat dibandingkan dengan sebelum perusahaan melakukan aktifitas akuisisi agar perusahaan mampu menilai apakah ada sinergi yang dicapai setelah melakukan akuisisi. Apabila kondisi dan posisi keuangan perusahaan meningkat maka akuisisi dikatakan berhasil.³

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi gambaran umum tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi faktor penting menilai perusahaan

² Noor Achmad and Lukman Hidayat, "Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 1, no. 1 (2014): 23–38,

³ Riski Susanti and Tuti Zakiyah, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 4, no. 4 (2022): 536–46,

di periode yang akan datang. Gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Sebagai perusahaan yang mempunyai kualitas yang baik maka laporan keuangan tersebut perlu di analisis, analisis tersebut bertujuan sebagai bahan evaluasi agar lebih baik lagi untuk ke depannya. Laporan keuangan yang di buat oleh perusahaan juga mampu menjadi salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga bisa dilakukan pengukuran kinerja keuangan per-periode. Dalam membahas metode penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus di dasarkan pada data keuangan yang di publikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Laporan ini merupakan data yang paling umum walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi.

Laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan.⁴

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, dan merupakan salah satu dasar informasi dalam menentukan kebijakan

⁴ Helmi Herawati, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *JAZ, Jurnal Akuntansi Unihaz* 2, no. 1 (2019), 25

perusahaan agar dapat mengetahui kondisi kesehatan perusahaan dan prestasi yang dicapai. Laporan keuangan perlu dianalisis dan diinterpretasikan yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu serta mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Dalam penyusunan laporan keuangan biasanya dilakukan per-periode triwulan ataupun laporan keuangan tahunan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan), tingkat risiko dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa depan. Laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan resiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasional perusahaan, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan. Melakukan analisis laporan keuangan diperlukan teknik atau metode yang dapat digunakan. Salah satunya adalah dengan teknik analisis persentase per komponen (*Common Size financial statement*).

Mempelajari laporan dengan persentase dan membandingkan dengan rata-rata industri sebagai keseluruhan dari perusahaan yang sejenis akan dapat mengetahui apakah investasi kita dalam suatu aktiva melebihi batas-batas

yang umum berlaku (*over investment*) atau justru masih terlalu kecil (*under investment*), dengan demikian untuk periode berikutnya kita dapat mengambil kebijakan-kebijakan yang perlu agar investasi kita dalam suatu aktiva tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis common size

Analisis *common size* guna menilai kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* yang peneliti lakukan dengan menggunakan data 10 perusahaan sub sektor *agri-food* yang terdaftar di BEI. Adapun laporan keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Agri-Food*
Yang Terdaftar Di BEI Periode tahun 2021-2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2021			
	31 Maret 2021 Triwulan I	31 juni 2021 Triwulan II	31 September 2021 Triwulan III	31 Desember 2021 Triwulan IV
Aset	28.589.656	28.589.656	29.617.316	28.589.656
Biaya Operasional	7.977.745	16.908.824	26.866.010	29.535.739
Liabilitas	15.486.946	15.486.946	17.044.676	14.539.790
Ekuitas	13.102.710	15.486.946	12.572.640	13.102.710
Laba Rugi	936.970	1.595.545	1.666.860	2.196.458
	2022			
	31 Maret 2022 Triwulan I	31 juni 2022 Triwulan II	31 September 2022 Triwulan III	31 Desember 2022 Triwulan IV
Aset	30.134.349	32.815.710	33.230.376	32.690.887
Biaya Operasional	10.019.285	20.081.805	30.649.056	41.288.929
Liabilitas	16.426.569	19.279.165	19.496.543	19.036.110
Ekuitas	13.707.780	13.536.545	13.733.833	13.654.777
Laba Rugi	603.790	1.157.540	1.359.773	1.283.398

PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk	2021			
	31 Maret 2021 Triwulan I	31 juni 2021 Triwulan II	31 September 2021 Triwulan III	31 Desember 2021 Triwulan IV
	Aset	32.838.805	34.674.590	34.728.763
Biaya Operasional	9.800.272	20.191.271	31.627.716	43.559.424
Liabilitas	8.034.121	8.504.144	10.559.382	10.296.052
Ekuitas	24.838.805	26.170.446	24.169.381	25.149.999
Laba Rugi	1.455.001	2.833.302	2.656.274	3.636.892
	2022			
	31 Maret 2022 Triwulan I	31 juni 2022 Triwulan II	31 September 2022 Triwulan III	31 Desember 2022 Triwulan IV
	Aset	36.388.076	39.091.367	39.592.234
Biaya Operasional	11.907.449	23.746.534	36.517.386	48.723.504
Liabilitas	10.047.117	13.298.202	13.031.126	13.520.331
Ekuitas	26.340.959	25.793.165	26.544.080	26.327.214
Laba Rugi	1.190.960	2.414.150	3.182.093	2.948.199
PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk	2021			
	31 Maret 2021 Triwulan I	31 juni 2021 Triwulan II	31 September 2021 Triwulan III	31 Desember 2021 Triwulan IV
	Aset	1.422.671	1.421.638	1.421.784
Biaya Operasional	46.756	93.316	118.467	245.398
Liabilitas	769.244	768.995	774.551	767.712
Ekuitas	673	652.643	647.232	620.455
Laba Rugi	-25.051	-45.835	-51.246	-78.023
	2022			
	31 Maret 2022 Triwulan I	31 juni 2022 Triwulan II	31 September 2022 Triwulan III	31 Desember 2022 Triwulan IV
	Aset	1.371.078	1.374.569	1.371.247
Biaya Operasional	79.445	245.612	402.688	749.587
Liabilitas	766.652	780.769	779.081	778.536
Ekuitas	604.427	593.800	592.184	576.242
Laba Rugi	-16028	-26.655	-28.271	-44.340
PT. Malindo Feedmil Tbk	2021			
	31 Maret 2021 Triwulan I	31 juni 2021 Triwulan II	31 September 2021 Triwulan III	31 Desember 2021 Triwulan IV
	Aset	4.994.618	5.100.526	5.384.768
Biaya Operasional	1.906.085	4.124.987	6.276.002	8.572.738
Liabilitas	2.865.123	2.936.305	3.335.650	3.048.242
Ekuitas	2.073.198	2.113.203	2.003.378	2.048.040
Laba Rugi	88.919	128.630	18.661	60.376

	2022			
	31 Maret 2022 Triwulan I	31 juni 2022 Triwulan II	31 September 2022 Triwulan III	31 Desember 2022 Triwulan IV
Aset	5.400.695	5.654.813	5.538.541	5.746.998
Biaya Operasional	2.550.135	5.172.969	7.835.105	10.407.768
Liabilitas	3.006.850	2.843.215	3.216.627	3.352.508
Ekuitas	2.058.660	1.981.690	1.997.284	2.075.138
Laba Rugi	10.482	-66.581	-50.987	26.218
PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk	2021			
	31 Maret 2021 Triwulan I	31 juni 2021 Triwulan II	31 September 2021 Triwulan III	31 Desember 2021 Triwulan IV
Aset	2.822.041	5.100.526	2.830.158	2.749.113
Biaya Operasional	1.150.093	4.124.987	3.802.809	4.899.483
Liabilitas	1.880.832	2.936.305	1.970.951	1.868.100
Ekuitas	941.209	2.113.203	859.207	926.013
Laba Rugi	10.534	128.630	71.468	15.065
	2022			
	31 Maret 2022 Triwulan I	31 juni 2022 Triwulan II	31 September 2022 Triwulan III	31 Desember 2022 Triwulan IV
Aset	2.830.790	2.985.456	2.983.251	3.002.424
Biaya Operasional	1.216.406	2.521.341	3.909.436	5.565.971
Liabilitas	1.934.535	2.127.303	2.134.064	2.300.107
Ekuitas	896.255	858.153	849.187	702.317
Laba Rugi	-29.758	-67.860	-76.826	-218.103
PT. Asia Sejahtera Mina Tbk	2021			
	31 Maret 2021 Triwulan I	31 juni 2021 Triwulan II	31 September 2021 Triwulan III	31 Desember 2021 Triwulan IV
Aset	178.739	186.553	187.055	179.190
Biaya Operasional	50.693	143.248	255.267	359.460
Liabilitas	71.615	76.415	75.309	70.649
Ekuitas	107.124	110.138	111.746	108.540
Laba Rugi	578	3.593	5.200	1.677
	2022			
	31 Maret 2022 Triwulan I	31 juni 2022 Triwulan II	31 September 2022 Triwulan III	31 Desember 2022 Triwulan IV
Aset	182.112	187.865	211.645	199.105
Biaya Operasional	106.949	239.602	415.602	505.050
Liabilitas	75.463	73.970	96.344	92.305
Ekuitas	106.649	113.895	115.301	106.800
Laba Rugi	1.891	5.108	6.761	-200

PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	2021			
	31 Maret 2021 Triwulan I	31 juni 2021 Triwulan II	31 September 2021 Triwulan III	31 Desember 2021 Triwulan IV
Aset	128.924	123.608	126.970	129.082
Biaya Operasional	15.491	32.700	57.653	94.701
Liabilitas	59.711	55.598	57.823	58.357
Ekuitas	69.213	67.910	69.148	70.725
Laba Rugi	80	-1.224	14	1.600
	2022			
	31 Maret 2022 Triwulan I	31 juni 2022 Triwulan II	31 September 2022 Triwulan III	31 Desember 2022 Triwulan IV
Aset	116.897	119.388	116.625	125.635
Biaya Operasional	19.396	46.088	67.564	94.846
Liabilitas	46.059	48.286	44.854	52.879
Ekuitas	70.838	71.101	71.771	72.756
Laba Rugi	113	377	1.046	2.036
PT. Central Proteina Prima Tbk	2021			
	31 Maret 2021 Triwulan I	31 juni 2021 Triwulan II	31 September 2021 Triwulan III	31 Desember 2021 Triwulan IV
Aset	6.430.218	6.426.925	6.666.351	1.388.167
Biaya Operasional	1.519.991	3.195.902	4.852.909	245.398
Liabilitas	5.761.823	5.666.021	3.839.966	767.712
Ekuitas	668.395	760.904	2.826.385	620.455
Laba Rugi	-39.189	53.320	2.118.801	-79.591
	2022			
	31 Maret 2022 Triwulan I	31 juni 2022 Triwulan II	31 September 2022 Triwulan III	31 Desember 2022 Triwulan IV
Aset	6.502.190	6.694.348	6.736.513	5.746.998
Biaya Operasional	1.589.584	3.228.186	4.913.813	10.407.768
Liabilitas	3.537.216	3.641.897	3.589.576	3.352.508
Ekuitas	2.964.974	3.052.451	3.146.937	2.075.138
Laba Rugi	103.767	191.244	285.730	26.218
PT. Dharma Samudera Fishing Tbk	2021			
	31 Maret 2021 Triwulan I	31 juni 2021 Triwulan II	31 September 2021 Triwulan III	31 Desember 2021 Triwulan IV
Aset	384.515	387.922	402.864	391.755
Biaya Operasional	114.513	216.426	330.321	447.268
Liabilitas	186.989	186.481	197.933	180.348
Ekuitas	197.526	201.442	204.930	211.407
Laba Rugi	4.150	8.066	11.554	18.031

	2022			
	31 Maret 2022 Triwulan I	31 juni 2022 Triwulan II	31 September 2022 Triwulan III	31 Desember 2022 Triwulan IV
Aset	401.101	400.756	381.949	390.694
Biaya Operasional	131.048	254.092	359.617	456.203
Liabilitas	182.649	175.323	151.448	154.410
Ekuitas	218.452	225.432	230.502	236.136
Laba Rugi	7.045	14.026	19.095	24.877
PTMorenzo Abadi Perkasa Tbk	2021			
	31 Maret 2021 Triwulan I	31 juni 2021 Triwulan II	31 September 2021 Triwulan III	31 Desember 2021 Triwulan IV
Aset	266.745	264.296	263.141	294.416
Biaya Operasional	148.091	395.337	745.006	1.047.783
Liabilitas	118.251	115.168	110.082	136.644
Ekuitas	148.494	149.128	153.058	157.772
Laba Rugi	729	1.363	5.294	10.007
	2022			
	31 Maret 2022 Triwulan I	31 juni 2022 Triwulan II	31 September 2022 Triwulan III	31 Desember 2022 Triwulan IV
Aset	286.764	273.502	270.298	313.331
Biaya Operasional	235.734	351.423	398.042	438.503
Liabilitas	127.856	114.536	109.942	152.825
Ekuitas	158.907	158.967	160.355	160.072
Laba Rugi	1.181	1.286	2.721	2.729

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui terjadi naik turunnya laba dari tahun 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan tersebut dikategorikan kurang efektif dalam pengelolaan karena mengalami naik turunnya laba. Jika dibiarkan dan tidak di evaluasi akan sangat berbahaya bagi perkembangan perusahaan sub sektor *agri-food*. Hasil penelitian terdahulu yang meneliti PT. Service Solution System Medan tahun 2010-2015 pendapatan perusahaan meningkat, biaya operasional perusahaan juga meningkat, akan tetapi pendapatan perusahaan justru menurun. Artinya

perusahaan kurang mampu menekan biaya operasional sehingga berdampak pada pendapatan perusahaan yang semakin menurun.

Dampak dari rata-rata aktiva dan biaya operasional perusahaan sub sektor *agri-food* yang terus meningkat setiap tahunnya kurang mampu menghasilkan laba perusahaan secara optimal sehingga laba perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2021-2022. Sedangkan perusahaan mempunyai kewajiban hutang yang harus dibayarkan, maka perusahaan harus mengoptimalkan laba guna menunjang keberlangsungan operasional perusahaan serta melunasi hutang.

Berdasarkan permasalahan diatas, mendorong penulis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau tidak serta untuk melihat bagaimana laba perusahaan dan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan, hal tersebut tentunya harus di analisis karena naiknya aktiva, liabilitas dan ekuitas harus sejajar dengan dengan naiknya laba. Karena alasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis *Common Size* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Agri-Food* Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2021-2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis ingin melihat bagaimana keadaan laporan keuangan dari segi *Common Size*. Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Fluktuasi laba rugi perusahaan sub sektor *agri-food* dari tahun 2021-2022.
2. Meningkatnya aktiva dari tahun 2021-2022 tidak sejajar dengan laba perusahaan yang fluktuatif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan pada :

1. Analisis *common size* pada perusahaan sub sektor *agri-food* yang mengalami fluktuasi laba tahun 2021-2022.
2. Analisis *common size* pada laporan keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* berupa aktiva, pasiva, dan laba rugi tahun 2021-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* yang diukur dengan menggunakan analisis *common size* tahun 2021-2022?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah: Mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *agri-food* yang diukur dengan menggunakan *common size* periode tahun 2021-2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan terhadap bagaimana hasil analisis *common size* pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food*.
- 2) Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi salah satu referensi jika melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Bagi masyarakat umum khususnya investor diharapkan penelitian ini berguna sebagai sarana informasi tentang bagaimana hasil analisis *common size* pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* periode tahun 2021-2022.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Ada beberapa penelitian relevan yang di ambil adalah sebagai berikut.⁵

⁵ Sukiati, *Metode Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: CV. Manhaji, 2016).

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teknik Time Series Indeks dan Common Size Pada PT Summarecon Agung (Penelitian Muhammad Fachrudin)	Penelitian menunjukkan adanya penurunan hampir pada semua pos yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi yang dapat di asumsikan bahwa kinerja PT. Summarecon Agung Tbk periode 2013-2015 dalam kondisi menurun. ⁶	Persamaan penelitian analisis <i>common size</i> yang akan saya lakukan dengan penelitian Muchammad Fachrudin sama-sama menghitung tiap-tiap pos yang ada di neraca dibagi dengan total aktiva atau pasiva dikalikan dengan 100%, dan menghitung tiap-tiap pos yang ada di laporan laba rugi dibagi dengan jumlah pendapatan neto dikalikan dengan 100%.	Objek penelitian terdahulu yaitu pada PT Summarecon Agung periode 2013-2015, sedangkan objek pada penelitian yang akan saya lakukan adalah perusahaan sub sektor <i>agri-food</i> yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2022
2.	Analisis Common Size Pada Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017 (Penelitian Dhea Priska Febrianti)	Penelitian menunjukkan kinerja keuangan pada PT. Bank BRI Syariah Tbk, periode 2015 sampai dengan 2017 jika dilihat berdasarkan laporan neraca menunjukkan peningkatan yang cukup baik dimana dari segi aktiva mengalami peningkatan yang berasal dari pos investasi surat berharga, tetapi pada sisi pasiva didapati bahwa ketidakstabilan pada pos Jumlah Dana	Persamaan penelitian sama-sama menganalisa kinerja keuangan, dan menganalisis <i>common size</i> . Menghitung tiap-tiap pos yang ada di neraca dibagi dengan total aktiva atau pasiva dikalikan dengan 100%, dan menghitung tiap-tiap pos yang ada di	Pada penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan selama 3 tahun yaitu tahun 2015-2017 pada PT Bank BRI Syariah, sedangkan penelitian yang akan saya

⁶ Risma Nuraeni et al., "Anlisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teknik Time Series Indeks Dan Common Size Asa PT Summarecon Agung," *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 1 (2017): 2–6,

		<p>Syirkah Temporer ini membuktikan bahwa selama periode 2015-2017 PT. Bank BRI Syariah Tbk. kurang mampu menghimpun dana dari masyarakat. Serta PT. Bank BRI Syariah Tbk, juga berusaha memenuhi kewajiban mereka yang terlihat dari penurunan utang pajaknya pada tahun 2017 sebesar 0,12% dari 0,17% pada 2016. Dilihat dari sisi pendapatan operasional mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil bisa dipastikan bahwa kinerja PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 yaitu kurang baik. Dilihat dari perolehan pos Laba Usaha, kinerja PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 ternyata juga mengalami ketidakstabilan.⁷</p>		
3.	<p>Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan <i>Common Size</i> Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Penelitiannya menunjukkan analisis <i>common size</i> dilihat dari segi neraca dan laba rugi perusahaan periode tahun 2013-2017 bahwa total aset mengalami penurunan. Perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk aktiva sebagian besar berasal dari utang. Dari sisi laba</p>	<p>Persamaan penelitian sama-sama menganalisa kinerja keuangan dengan analisis <i>common size</i>. Menghitung tiap-tiap pos yang ada di neraca dibagi dengan total aktiva atau pasiva dikalikan dengan 100%, dan</p>	<p>Pada penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan selama 5 tahun yaitu tahun 2013-2017 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan</p>

⁷ Dhea Priska Febrianti, "Analisis Common Size Pada Laporan Keuangan Pt Bank Bri Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017," *Skripsi*, 2019.

		yang dimiliki perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat penjualannya semakin buruk. ⁸	menghitung tiap-tiap pos yang ada di laporan laba rugi dibagi dengan jumlah pendapatan neto dikalikan dengan 100%.	laporan keuangan selama 2 tahun pada perusahaan sub sektor <i>agri-food</i> yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2022
--	--	---	--	---

Secara garis besar kebaharuan penelitian yang akan peneliti lakukan dibandingkan penelitian sebelumnya adalah. Penelitian ini meneliti laporan keuangan perusahaan sub sektor yang artinya dalam penelitian ini jangkauan penelitian lebih luas dibandingkan penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga meneliti laporan keuangan terbaru yaitu pada 2 periode laporan keuangan tahun 2021-2022. Analisis yang dilakukan juga lebih rinci sebagaimana analisis *common size* yang sebenarnya yaitu persentase perkomponen pada laporan keuangan neraca dan laba rugi. Menyajikan seluruh persentase perkomponen yang ada di neraca baik aktiva, dan pasiva, serta laba rugi.

⁸ Aditya Putra Dewa dan Sonang Sitohang, "Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, no. 3 (2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis *Common Size*

1. Pengertian Analisis *Common Size*

Persentase perkomponen adalah persentase dari masing-masing unsur aktiva terhadap total aktivanya, masing-masing unsur pasiva terhadap total pasivanya, dan masing-masing unsur laba rugi terhadap jumlah penjualan netonya. Laporan yang demikian disebut *common size statement*. Analisis *common size* adalah laporan keuangan untuk satu periode tertentu dengan cara membanding-bandingkan pos yang satu dengan pos yang lainnya. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menggunakan persentase dimana masing-masing pos ditetapkan patokan 100%.¹

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa analisis *common size* adalah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca). *common size* merupakan alat analisis yang menggambarkan perubahan dari tiap-tiap komponen yang akan diperoleh suatu dasar ukuran umum yang dapat digunakan untuk perbandingan antar laporan keuangan. Untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan tersebut diperlukan suatu tolak

¹ Wartoyo, "Analisis *Common Size* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2014)."

ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Namun terdapat tolak ukur lain yang tidak kalah pentingnya dengan rasio keuangan yaitu dengan membuat *common size financial statement* dari laporan keuangan yang ada. Dalam laporan persentase per komponen (*common size statement*) semua komponen atau pos dihitung persentasenya dari jumlah totalnya, tetapi untuk lebih meningkatkan atau menaikkan mutu dan kualitas data maka masing-masing pos atau komponen tersebut tidak hanya dihitung persentase dari jumlah totalnya tetapi juga dihitung persentase masing-masing komponen terhadap sub totalnya. Analisis *common size* merupakan tekknik analisis keuangan yang melibatkan ekspresi setiap pos dalam laporan keuangan sebagai persentase dari suatu basis yang konsisten. Kelebihan dari analisis *common size* adalah memudahkan perbandingan antar perusahaan yang berbeda skala atau antar periode waktu. Dengan mengekspresikan angka dalam bentuk persentase, analisis ini menyaring pengaruh skala dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proporsi relatif dari berbagai elemen dalam laporan keuangan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *common size* untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

No	Laporan Keuangan	Rumus
1.	Aktiva	$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

2.	Pasiva	<p>a. $Liabilitas = \frac{Komponen Liabilitas}{Total Pasiva} \times 100\%$</p> <p>b. $Ekuitas = \frac{Komponen Ekuitas}{Total Pasiva} \times 100\%$</p>
3.	Laba Rugi	$Laba Rugi = \frac{Komponen Laba Rugi}{Total Penjualan} \times 100\%^2$

2. Tujuan Analisis *Common Size*

Tujuan analisis *common size* ada 4 yaitu adalah sebagai berikut:

- a. Laporan dengan persentase perkomponen menunjukkan persentase dari total aktiva yang telah diinvestasikan dalam masing-masing jenis aktiva.
- b. Laporan dengan cara ini juga menunjukkan distribusi dari pada hutang dan modal, jadi menunjukkan sumber-sumber dari mana dana yang diinvestasikan dalam aktiva tersebut.
- c. Persentase perkomponen yang terdapat dalam neraca akan merupakan persentase perkomponen terhadap total aktiva.
- d. Laporan dengan persentase perkomponen dalam hubungannya dengan laba rugi.³

Secara garis besar tujuan melakukan analisis *common size* adalah adalah untuk mengetahui persentase investasi terhadap masing-masing aktiva atau terhadap pasiva, struktur permodalan dan komposisi biaya terhadap penjualan. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva, total pasiva, atau total

² Mamduh M Hanafi and Abdul Halim, *Analisa Laporan Keuangan.*, 2014.

³Maria Septiani et al., "Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT . Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022" 1, no. 5 (2023).

perjualan bersih. Dengan demikian, akan terlihat suatu kenaikan atau penurunan apakah akan menjadi berarti atau memiliki makna tertentu. Analisis *common size* juga bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dengan mengekspresikan setiap pos dalam laporan neraca dan laba rugi sebagai persentase dari suatu basis. Kegunaan utamanya adalah untuk memudahkan perbandingan antar perusahaan yang berbeda ukuran atau untuk membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Dengan mengonversi angka-angka keuangan menjadi persentase dari total atau basis yang konsisten analisis *common size* membantu dalam mengidentifikasi pola, trend, dan perbandingan relatif lebih mudah dipahami.

B. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan secara umum adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja perusahaan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan dari sumber daya yang ada. Menurut sutrisno, kinerja kuangan perusahaan merupakan pencapaian prestasi perusahaan

dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.⁴

Analisa keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan dimasa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Tujuannya adalah untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah-masalah di masa yang akan datang dan untuk menentukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan. Tujuan perusahaan yang berada pada masa yang akan datang penuh ketidakpastian tersebut adalah menilai kinerja keuangan dan kemudian digunakan sebagai alat untuk memprediksi dan alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan, manajemen juga dapat memelihara persentasi kerjanya sendiri sehingga dimungkinkan memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya. Kinerja keuangan merupakan prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan yaitu neraca dan laba rugi dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). keuntungan suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan analisis keuangan ini, dapat memberikan indikasi apakah perusahaan mempunyai kas yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan, pengeluaran investasi yang baik,

⁴ Riski Susanti dan Tuti Zakiyah, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 4, no. 4 (2022).

dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai. Dapat dikatakan menurut bahasa bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Di sisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

2. Tujuan Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan usahanya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁵

Dapat disimpulkan bahwa tujuan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.

⁵ Riri Rifardi, R. Deni Muhammad Danial, dan Dicky Jhoansyah, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Common Size Pada PT. Holcim Indonesia Tbk," *Journal of Economic, Bussines dan Accounting (COSTING)* 3, no. 1 (2019).

- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

3. Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno, kinerja keuangan perusahaan merupakan pencapaian prestasi perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.⁶

Manfaat dari kinerja keuangan jika dikutip dari pernyataan para ahli yaitu memaparkan pencapaian perusahaan dalam suatu periode tertentu, dan dapat melihat perusahaan tersebut dalam kondisi baik

⁶ Sutrisno, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi."

ataupun kurang baik. Jadi kinerja keuangan bermanfaat sebagai tolak ukur pengambilan keputusan perusahaan dalam menentukan langkah apa yang akan di ambil suatu perusahaan kedepannya agar dapat mengoptimalkan pencapaian perusahaan pada periode berikutnya. Dengan menganalisa prestasi keuangan akan dapat menilai apakah manajer keuangan dapat merencanakan dan mengimplementasikan di dalam tindakan secara komitmen dengan tujuan kemakmuran pemegang saham. Dari laporan keuangan yang ada penganalisa melakukan analisis *common size* untuk tujuan yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan terutama mengenai kebijaksanaan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Pada akhirnya kegunaan atau manfaat dari analisis *common size* itu sendiri sepenuhnya terletak pada kemampuan dan keterampilan perusahaan di dalam menginterpretasikannya. Analisis *common size* pada kinerja keuangan memberikan manfaat khusus, yaitu:

- a. Perbandingan yang lebih mudah, mengubah angka dalam laporan keuangan menjadi persentase dari total atau sisi konsisten membuat perbandingan antar pos lebih mudah dipahami. Memudahkan pemahaman proporsi relatif dari masing-masing elemen.
- b. Identifikasi pola dan tren, analisis *common size* membantu mengidentifikasi pola dan tren dalam laporan keuangan secara lebih jelas. Perubahan dalam proporsi persentase dapat mengungkapkan perubahan signifikan dalam struktur keuangan perusahaan.

- c. Fokus pada struktur relatif, memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk fokus pada struktur relatif dari berbagai elemen, seperti beban operasional, biaya tetap, atau komponen neraca. Hal ini berguna dalam mengevaluasi pengaruh setiap elemen terhadap kinerja keseluruhan.
- d. Memudahkan analisis vertikal dan horizontal, analisis *common size* memudahkan untuk melihat tren vertikal (dalam satu periode) dan horizontal (sepanjang beberapa periode). Ini membantu dalam menilai perubahan seiring waktu dan dalam menilai struktur suatu perusahaan.

4. Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan usahanya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁷

Berdasarkan pernyataan para ahli, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen perusahaan. Analisa laporan keuangan melibatkan penilaian terhadap keuangan masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Tujuannya untuk menentukan kelemahan-kelemahan di dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat

⁷ Rifardi, Muhammad Danial, and Jhoansyah, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Common Size Pada PT. Holcim Indonesia Tbk."

menyebabkan masalah-masalah yang akan datang dan untuk mencari kekuatan-kekuatan guna meningkatkan efektivitas perusahaan.

Analisa kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data keuangan yang dipublikasikan pada laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim. Laporan ini merupakan data paling umum tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun sering tidak mewakili dari kondisi ekonomi. Terdapat beberapa alat ukur analisa laporan keuangan, seperti *common size* yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan.

C. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan. Dan dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan.⁸

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan agar dapat di evaluasi guna melihat kelemahan ataupun kekuatan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Laporan

⁸ Helmi Herawati, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *JAZ, Jurnal Akuntansi Unihaz* 2, no. 1 (2019).

keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Kegiatan akuntansi pada dasarnya merupakan kegiatan mencatat, menganalisa, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan dan lembaga lainnya dimana aktivitasnya berhubungan dengan produksi dan pertukaran barang atau jasa. Salah satu fungsi akuntansi adalah menyajikan laporan-laporan periodik untuk manajemen, investor, kreditur, dan pihak-pihak lain eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana komunikasi informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan diperlukan analisis laporan keuangan salah satunya analisis *common size* yang menghitung laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi

2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

a. Laporan Laba/Rugi

Menurut Soemarso, laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila pendapatan lebih kecil daripada beban disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik. Menurut Suwarjono, laba diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Hal ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya. Menurut Harahap, laba merupakan jumlah yang berasal dari

pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Menurut FASB (*Financial Accounting of Standart Board*) mengartikan laba (rugi) sebagai kelebihan penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi.⁹

Berdasarkan pengertian laba menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa laba adalah keuntungan yang diperoleh suatu entitas atau individu setelah pendapatan dikurangi dengan semua biaya dan pengeluaran terkait. Secara sederhana, laba mencerminkan selisih positif antara pendapatan dan pengeluaran.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas harus harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal dapat terjadi dikarenakan adanya

⁹ Sofyan Harahap, *Teori Akuntansi, Teori Akuntansi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014)

laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik maupun penambahan modal pemilik.

d. Laporan Neraca

Neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajiban satu utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu neraca lebih tepatnya dinamakan *statements of financial position*. Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan status *report* bukan merupakan *flow report*.¹⁰

Berdasarkan pengertian neraca menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa neraca adalah suatu laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan suatu entitas pada suatu waktu tertentu. Neraca terdiri dari dua bagian utama, yaitu aset (segala yang dimiliki perusahaan) dan kewajiban serta ekuitas (sumber pendanaan). Neraca memberikan gambaran mengenai sejauh mana entitas tersebut memiliki kekayaan dan sejauh mana kewajibannya.

¹⁰ Said Iwan Kusuma, Septian Bagus Pambudi, dan Aziz Wahyu Suprayitno, "Standar Biaya Dan Kinerja: Pengaruh Sbk Terhadap Efisiensi Anggaran K/L," *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)* 1, no. 1 (2019).

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Dalam catatan atas laporan keuangan berisi penyusutan laporan keuanganyang dipilih dan dipakai atas peristiwa dan transaksi yang diwajibkan tetapi tidak disajikan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hendy, laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data atau angka keuangan serta aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Maka dari itu laporan keuangan mempunyai tujuan menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan dan hasil usaha.¹¹

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi suatu perusahaan baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Tujuan laporan keuangan yaitu menyajikan secara wajar sesuai

¹¹ Hendy Widiastoeti dan Chatarina Agustin Endah Sari, "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak- Pada Umkm Kampung Kue di Rungkut Surabaya," *Jurnal Analisis, Prediksi dan Informasi (Jurnal EKBIS)* 21, no. 1 (2020).

dengan prinsip akuntansi. Sehingga dapat dijadikan sebagai alat komunikasi data antara perusahaan dengan pihak yang berkepentingan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan suatu entitas dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Beberapa tujuan utama laporan keuangan meliputi:

- a. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, kreditur, dan pemerintah, untuk membantu mereka membuat keputusan yang informasional dan berbasis fakta.
- b. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Melibatkan analisis neraca, laba rugi, dan arus kas.
- c. Sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan, manajemen perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk mengambil keputusan strategis terkait operasi, investasi, dan pendanaan.
- d. Perbandingan dengan periode sebelumnya atau perusahaan lain. Laporan keuangan memungkinkan perbandingan kinerja perusahaan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sejenis di industri yang sama.
- e. Kepatuhan dengan standar akuntansi. Laporan keuangan harus mematuhi standar akuntansi yang berlaku agar dapat dipahami dan dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.

- f. Menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, termasuk tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

D. Analisis *Common Size* dalam menilai Kinerja Keuangan

Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur dan membandingkan kinerja suatu perusahaan. Performa suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui financial dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu. Tingkat kesehatan perusahaan dapat diketahui dengan melakukan evaluasi atau analisis terhadap laporan keuangan. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui prestasi dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Interpretasi atau analisis laporan keuangan perusahaan adalah sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan meskipun kepentingan mereka masing-masing berbeda dan mempunyai tujuan tersendiri.

Kinerja adalah kemampuan kerja yang ditunjukkan dengan hasil kerja. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang

disepakati. Untuk mengetahui kinerja yang dicapai maka dilakukan penilaian kinerja.¹²

Analisis *common size* memiliki hubungan erat dengan kinerja keuangan karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur dan komposisi keuangan suatu perusahaan. Dengan memahami struktur keuangan secara relatif melalui analisis *common size*, pihak yang berkepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mengidentifikasi area dimana perusahaan dapat meningkatkan efisiensi atau mengelola resiko. Analisis *common size* merupakan alat ukur, sedangkan kinerja keuangan adalah hasil kerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui perusahaan dalam keadaan baik atau kurang baik maka diperlukan alat ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis *common size*.

E. Kerangka Berpikir

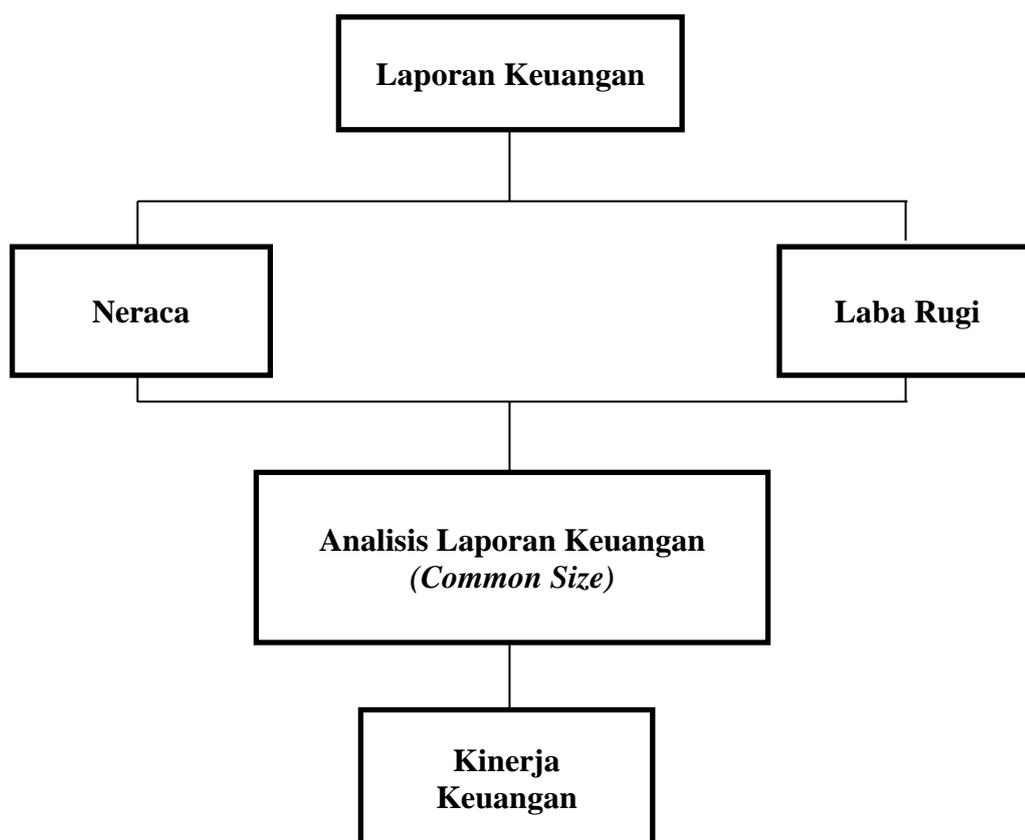
Kerangka berpikir adalah unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti. Analisis laporan keuangan akan mengarah kepada penarikan kesimpulan tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* selama dua tahun dari tahun 2021-2022. Laporan keuangan terdiri dari lima komponen tetapi penulis

¹² Chintya Christine Toniga, Wilfried S. Manoppo, dan Joula J. Rogahang, "Analisis Common Size Pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado," *Productivity* 2, no. 6 (2021).

hanya akan menggunakan dua komponen. Laporan keuangan yang akan di analisis yaitu neraca dan laba rugi. Laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi tersebut akan di analisis dengan menggunakan analisis *common size*. Dengan menggunakan analisis *common size* maka akan di dapat kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* selama lima tahun.¹³

Dengan menggunakan analisis *common size* akan dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan teori yang telah di uraikan di atas. Maka penulis dapat menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir



¹³ Yerry Susanto and Realize Realize, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada PT Ndexindo Mandiri Indonesia," *ECO-Buss* 5, no. 2 (2022): 508–18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.¹ Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari serta menganalisis literatur yang berkaitan dengan penelitian ini seperti laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *agri-food*. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan konsep yang tersusun.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut.² Berdasarkan pernyataan menurut para ahli jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu dengan apa adanya. Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan laporan keuangan, menghitung laporan keuangan dengan analisis *common size*, menganalisis laporan keuangan, kemudian menyimpulkan hasil daripada

¹ Hardani Ahyar and Dhika Juliana Sukmana, "*Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Seri Buku Hasil Penelitian View Project Seri Buku Ajar View Project*," 2020.

² Priadana and Sunarsi Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

analisis yang dilakukan guna menilai kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *agri-food*.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval, dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.³

Definisi Operasional Variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Hal ini akan sangat membantu peneliti dalam mengetahui baik buruknya konsep yang dibangun. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan *Common Size*. Definisi operasional serta pengukuran variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kinerja Keuangan (<i>Common Size</i>)	Adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil yang baik. Analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca)	<p>Prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca dan laba rugi dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (<i>operation income</i>). Profitabiliti perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk mengetahui kinerja keuangan maka dibutuhkan alat ukur berupa analisis laporan keuangan yaitu analisis <i>common size</i>. Analisis <i>common size</i> menggunakan rumus sebagai berikut:</p> <p>a. Aktiva $\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$</p> <p>b. Pasiva Liabilitas = $\frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$ Ekuitas = $\frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$</p> <p>c. Laba $\text{Laba} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$</p>

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik

tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub-sektor agri-food yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada 16 perusahaan sub sektor *agri-food*. Berikut daftar tabel jumlah populasi dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Nama Perusahaan
1	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
2	PT Agung Menjangan Mas Tbk
3	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
4	PT Charoen Pokhpand Indonesia Tbk
5	PT Central Protein Prima Tbk
6	PT Toba Surimi Industries Tbk
7	PT Dewi Shri Farmino Tbk
8	PT Dua Putra Utama Makmur
9	PT Dharma Samudera Fishing Indust Tbk
10	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk

⁴ Ahyar and Juliana Sukmana, "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN21 View Project Seri Buku Ajar View Project."

11	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
12	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
13	PT Malindo Feedmil Tbk
14	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
15	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
16	PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber : www.idx.com, data diolah tahun 2024

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel lebih menguntungkan dibanding dengan menggunakan populasi saja. Oleh karena itu pertimbangan-pertimbangan itu perlu diperhatikan oleh peneliti agar dalam pelaksanaan pencarian informasinya nanti dapat menghasilkan informasi yang representatif sehingga penelitiannya dapat dikategorikan penelitian yang valid.⁵

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan data. Metode *purposive sampling* adalah strategi pengambilan sampel yang memperhitungkan sejumlah faktor. Berikut adalah faktor yang menentukan sampel :

⁵ Ahyar and Juliana Sukmana.

1. Perusahaan sub-sektor *agri-food* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2021-2022.

Dari seluruh populasi pada penelitian ini yang memenuhi kriteria pengambilan sampel berdasarkan point diatas adalah 10 perusahaan yaitu

1. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
2. PT Charoen Pokhpand Indonesia Tbk
3. PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
4. PT Malindo Feedmil Tbk
5. PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
6. PT Asia Sejahtera Mina Tbk
7. PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
8. PT Central Proteina Prima Tbk
9. PT Dharma Samudera Fishing Tbk
10. PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk

D. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁶

⁶ Deasy Arisandy Aruan et al., "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2020)," *Owner* 6, no. 3 (2022): 2336–44.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi yang dilakukan dengan memperoleh data-data berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi perusahaan. Data tersebut diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia, sehingga diperlukan perusahaan yang sudah *go publik*.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut.⁷

Teknik analisis data dalam penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara mengolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempresentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian di analisis menggunakan teknik deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan sub sektor *agri-food*.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung data yang ada dalam laporan keuangan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi, dengan melakukan perhitungan persentase masing-masing komponen yang ada dalam laporan keuangan neraca dan laba rugi.

⁷ Priadana and Sunarsi Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif*

2. Menganalisis data laporan keuangan neraca dan laba rugi perusahaan sub sektor *agri-food* dengan menggunakan analisis laporan keuangan *common size*, guna mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Adapun rumus analisis *common size* adalah sebagai berikut:

No	Laporan Keuangan	Rumus
1.	Aktiva	$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
2.	Pasiva	<p>a. $\text{Liabilitas} = \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$</p> <p>b. $\text{Ekuitas} = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$</p>
3.	Laba Rugi	$\text{Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$

3. Menginterpretasikan hasil dari analisis laporan keuangan *common size* dalam mengukur kinerja perusahaan.
4. Mengambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Perusahaan Sub Sektor *Agri-Food*

Sektor *agri-food* adalah rantai nilai yang kompleks yang menghubungkan pengadaan bahan baku pertanian yang dihasilkan pada peternakan, melalui pengolahan dan distribusi mereka untuk konsumen akhir. Meskipun pertanian tidak memiliki peran yang dominan dalam kegiatan ekonomi, sektor *agri-food* tetap menjadi pemain yang signifikan. Adanya perusahaan sub sektor *agri-food* sangat membantu dalam menstabilkan ketersediaan pangan di Indonesia. Sektor pangan berbasis pertanian atau kerap disebut *agri-food* merupakan pilar utama perekonomian di Indonesia, yang menyumbang lebih dari sepertiga PDB negara pada tahun 2019. Perusahaan sub sektor *agri-food* adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi pakan ternak bahkan merambah ke peternakan dan penyediaan protein hewani.⁸

Berikut adalah daftar perusahaan yang bergerak di bidang *agri-food* yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2022.⁹

1. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
2. PT Charoen Pokhpand Indonesia Tbk
3. PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

⁸ and Manos (2007) Matopoulos, Vlachopoulou, Manthou, "A Conceptual Framework for Supply Chain Collaboration : Empirical Evidence from the Agri-Food Industry Abstract Supply Chain Collaboration : Analysing the Concept," 2014.

⁹ "Bursa Efek Indonesia, Dalam <https://www.idx.co.id>."

4. PT Malindo Feedmil Tbk
5. PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
6. PT Asia Sejahtera Mina Tbk
7. PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
8. PT Central Proteina Prima Tbk
9. PT Dharma Samudera Fishing Tbk
10. PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun

2021-2022 Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan laporan keuangan neraca bagian aktiva PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang dihitung menggunakan analisis *common size*.

Tabel 4.1
Tabel Laporan Neraca PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Aktiva (Aset)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	1.085.116	3,80%	1.811.082	5,54%
Piutang usaha pihak berelasi	25.616	0,09%	18.976	0,06%
Piutang usaha pihak ketiga	2.322.193	8,12%	2.386.274	7,30%
Piutang Lain-lain pihak berelasi	526	0,00%	1.937	0,01%
Piutang lain-lain pihak ketiga	80.206	0,28%	88.874	0,27%
Persediaan biologis	1.355.252	4,74%	1.704.020	5,21%
Persediaan neto	7.713.062	26,98%	9.272.329	28,36%
Aset biologis	1.287.964	4,50%	1.480.067	4,53%
Biaya dibayar dimuka	68.487	0,24%	77.612	0,24%
Uang muka	178.140	0,62%	140.914	0,43%
Aset derivatif	-	0,00%	271	0,00%
Pajak dibayar dimuka	42.476	0,15%	16.469	0,05%
Aset keuangan lancar lainnya	2.115	0,01%	2.643	0,01%
Total Aset Lancar	14.161.153	49,53%	17.001.468	52,01%

Aset Tidak Lancar				
Tagihan restitusi pajak	193.875	0,68%	67.208	0,21%
Aset pajak tangguhan	450.235	1,57%	682.620	2,09%
Investasi saham	63.183	0,22%	63.183	0,19%
Investasi dalam ventura bersama	89.469	0,31%	160.329	0,49%
Goodwill	155.417	0,54%	155.417	0,48%
Aset biologis	54.212	0,19%	33.906	0,10%
Uang muka pembelian aset tetap	125.475	0,44%	287.417	0,88%
Asep tetap	11.509.654	40,26%	12.497.177	38,23%
Aset hak guna	136.163	0,48%	104.297	0,32%
Properti investasi	382.485	1,34%	377.844	1,16%
Aset Tak berwujud	35.753	0,13%	36.807	0,11%
Aset derivatif	185.617	0,65%	179.209	0,55%
Tanah yang belum dikembangkan	986.809	3,45%	982.882	3,01%
Aset tidak lancar lainnya	60.156	0,21%	61.123	0,19%
Total Aset Tidak lancar	14.428.503	50,47%	15.689.419	47,99%
Total Aset	28.589.656	100%	32.690.887	100%

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva tahun 2021 persentase total aset lancar sebesar 49,53%, dan total aset tidak lancar sebesar 50,47%. Pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa akun yang paling kecil persentasenya adalah akun aset keuangan lancar lainnya yaitu sebesar 0,01%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset tidak lancar yaitu sebesar 50,47%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa pada akun total aset lancar sebesar 52,01%, dan pada akun total aset tidak lancar sebesar 47,99%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akun piutang lain-lain pihak berelasi dan akun aset keuangan lancar lainnya yaitu sebesar 0,01%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 52,01%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dalam kondisi

yang cukup baik, hal tersebut dikarenakan akun-akun yang ada di sisi aktiva cenderung mengalami kenaikan seperti kas dan setara kas, persediaan biologis, dan total aset lancar, sedangkan aset tidak lancar mengalami penurunan akan tetapi tidak terlalu signifikan sehingga tidak terlalu berpengaruh pada sisi aktiva.

Tabel 4.2
Tabel Laporan Neraca PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	1.314.599	4,60%	1.868.963	5,72%
Utang usaha pihak berelasi	1.369.009	4,79%	2.395.569	7,33%
Utang usaha pihak ketiga	976.368	3,42%	1.047.938	3,21%
Utang Lain-lain pihak berelasi	-	0,00%	852	0,00%
Utang lain-lain pihak ketiga	684.726	2,40%	690.716	2,11%
Liabilitas derivatif	2.169	0,01%	4.311	0,01%
Utang pajak	238.230	0,83%	186.369	0,57%
Beban akrual	368.766	1,29%	346.238	1,06%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	302.794	1,06%	229.503	0,70%
Uang muka dari pelanggan	90.032	0,31%	74.737	0,23%
Utang bank jangka panjang	685.469	2,40%	555.246	1,70%
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.271	0,00%	1.396	0,00%
Utang sewa pembiayaan	31.262	0,11%	10.602	0,03%
Utang obligasi	999.471	3,50%	-	0,00%
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.064.166	24,71%	9.412.440	28,79%
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas pajak tangguhan	13.094	0,05%	13.661	0,04%
liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.696.046	5,93%	1.174.214	3,59%
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	0,00%	5.342	0,02%
pendapatan diterima dimuka	3.571	0,01%	-	0,00%
Utang bank jangka panjang	2.292.412	8,02%	3.057.935	9,35%
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.388	0,00%	2.570	0,01%
Utang sewa pembiayaan	33.885	0,12%	1.396	0,00%
Utang obligasi	4.491.717	15,71%	5.368.552	16,42%
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.532.111	29,84%	9.623.670	29,44%
Total Liabilitas	14.539.790	50,86%	19.036.110	58,23%

Modal ditempatkan dan disetor per saham	1.879.461	6,57%	1.879.461	5,75%
Tambahan modal disetor neto	1.148.067	4,02%	1.148.067	3,51%
Saham treasuri pertahun	- 155.058	-0,54%	- 155.058	-0,47%
Cadangan saham bonus	45.409	0,16%	47.113	0,14%
Selisih nilai transaksi nonpengendali	- 102.116	-0,36%	- 102.116	-0,31%
Lindung arus kas	- 39.706	-0,14%	- 350.121	-1,07%
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	28.443	0,10%	49.206	0,15%
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	331.000	1,16%	351.000	1,07%
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	9.097.884	31,82%	9.880.493	30,22%
Subtotal	12.233.384	42,79%	12.748.045	39,00%
Kepentingan nonpengendali	869.326	3,04%	906.732	2,77%
Total Ekuitas	13.102.710	45,83%	13.654.777	41,77%
Total Liabilitas Dan Ekuitas	28.589.656	100%	32.690.887	100%

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 24,71%, liabilitas jangka panjang sebesar 29,84%, total liabilitas sebesar 50,86%, dan total ekuitas sebesar 45,83%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah saham treasuri pertahun sebesar -0,54%, sedangkan akun yang paling besar adalah total liabilitas sebesar 50,86%. Pada tahun 2022 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 28,79%, liabilitas jangka panjang sebesar 29,44%, total liabilitas sebesar 58,23%, dan total ekuitas sebesar 41,77%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akun lindung arus kas sebesar -1,07%, sedangkan akun yang paling besar adalah total liabilitas sebesar 58,23%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva dalam kondisi

yang kurang optimal. Dapat dilihat dari total liabilitas yang naik sebesar 7,37% yang berarti Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk harus meningkatkan pendapatan guna mengembalikan kewajiban berupa hutang. Data tersebut diperkuat dengan total liabilitas jangka pendek yang naik sebesar 4,08% walaupun liabilitas jangka panjang menurun 0,40% yang artinya tidak terlalu signifikan, hal ini berbanding terbalik dengan total ekuitas yang justru menurun sebesar 4,06% yang berarti hak pemilik terhadap aset perusahaan justru menurun. Ekuitas juga dapat mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang artinya jika ekuitas menurun sedangkan liabilitas naik berarti kinerja perusahaan dalam kondisi yang kurang optimal.

Tabel 4.3
Tabel Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Laba Rugi
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penjualan Neto	36.964.948	100%	48.972.085	100%
Beban pokok penjualan	- 29.535.739	-79,90%	- 41.288.929	-84,31%
Laba bruto	7.429.209	20,10%	7.683.156	15,69%
Beban penjualan dan pemasaran	- 1.549.972	-4,19%	- 1.810.591	-3,70%
Beban umum dan administrasi	- 3.244.208	-8,78%	- 3.069.696	-6,27%
Kerugian dari perubahan aset biologis	- 23.606	-0,06%	- 11.855	-0,02%
Pendapatan lainnya	109.465	0,30%	151.001	0,31%
Beban lainnya	- 236.681	-0,64%	- 191.666	-0,39%
Laba Usaha	2.484.207	6,72%	2.750.349	5,62%
Pendapatan keuangan	56.292	0,15%	9.495	0,02%
Biaya keuangan	- 862.222	-2,33%	- 818.326	-1,67%
Ventura bersama	814	0,00%	13.011	0,03%
Laba sebelum pajak penghasilan	1.679.091	4,54%	1.954.529	3,99%
Beban pajak penghasilan	- 457.187	-1,24%	- 463.598	-0,95%
Laba Tahun Berjalan	1.221.904	3,31%	1.490.931	3,04%

Penghasilan komprehensif lain				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	128.749	0,35%	102.875	0,21%
Bagian pada pengukuran pada ventura setelah pajak	- 32	0,00%	183	0,00%
Lindung arus kas	- 49.020	-0,13%	- 383.228	-0,78%
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.521	0,00%	26.534	0,05%
penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	81.218	0,22%	- 253.636	-0,52%
Pajak penghasilan terkait	- 15.656	-0,04%	46.103	0,09%
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	65.562	0,18%	- 207.533	-0,42%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.196.458	5,94%	1.283.398	2,62%

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 akun yang paling kecil adalah akun beban pokok penjualan sebesar -79,90%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun laba bruto sebesar 20,10%. Pada tahun 2022 akun yang paling kecil adalah beban pokok penjualan sebesar -84,31%, sedangkan akun yang paling besar adalah laba bruto sebesar 15,69%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi laba rugi dalam kondisi yang kurang baik. Dapat dilihat dari beban operasional perusahaan yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 4,41% akan tetapi laba yang dihasilkan perusahaan justru menurun secara signifikan sebesar 3,32%.¹⁰

¹⁰ Rahmi Nurul Aini and Arief Mulyawan Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020," *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis* 01, no. 02 (2020): 47.

2) Laporan Keuangan PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk

Tahun 2021-2022 Yang Dihitung Menggunakan Analisis

Common Size

Berikut adalah tabel hasil perhitungan laporan keuangan PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk yang dihitung menggunakan analisis *common size*.

Tabel 4.4
Tabel Laporan Neraca PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Aktiva (Aset)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	1.803.188	5,09%	2.041.946	5,12%
Piutang usaha pihak ketiga	1.633.874	4,61%	1.807.854	4,54%
Piutang usaha pihak berelasi	9.828	0,03%	12.370	0,03%
Piutang lain-lain	150.656	0,43%	273.614	0,69%
Persediaan neto	7.655.165	21,60%	8.999.873	22,59%
Aset Biologis	3.932.613	11,09%	4.262.729	10,70%
Uang muka	219.906	0,62%	177.728	0,45%
Biaya dibayar dimuka	75.757	0,21%	83.244	0,21%
Pajak dibayar dimuka	15.597	0,04%	16.931	0,04%
Aset keuangan lancar lainnya	217.576	0,61%	355.147	0,89%
Total aset lancar	15.715.060	44,34%	18.031.436	45,25%
Aset Tidak Lancar				
Uang muka pembelian aset tetap	61.577	0,17%	23.990	0,06%
Piutang pihak berelasi	1.810	0,01%	20.959	0,05%
Investasi pada saham	63.203	0,18%	58.256	0,15%
Piutang ternak	633.569	1,79%	600.329	1,51%
Aset pajak tangguhan	763.387	2,15%	1.495.804	3,75%
Aset tetap	16.255.596	45,86%	17.627.978	44,24%
Aset hak guna	661.052	1,86%	649.247	1,63%
Tagihan pajak penghasilan	523.902	1,48%	518.027	1,30%
Goodwill	444.803	1,25%	444.803	1,12%
Aset tak berwujud	12.417	0,04%	11.650	0,03%
Aset tidak lancar lainnya	309.675	0,87%	365.066	0,92%
Total aset tidak lancar	19.730.991	55,66%	21.816.109	54,75%
Total aset	35.446.051	100%	39.847.545	100%

Sumber : PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva tahun 2021 persentase total aset lancar sebesar 44,34%, dan total aset tidak lancar sebesar 55,66%. Pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa akun yang paling kecil persentasenya adalah akun piutang pihak berelasi yaitu sebesar 0,01%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset tidak lancar yaitu sebesar 55,66%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa pada akun total aset lancar sebesar 45,25%, dan pada akun total aset tidak lancar sebesar 54,75%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akun piutang usaha pihak berelasi yaitu sebesar 0,03%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset tidak lancar yaitu sebesar 54,75%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dalam kondisi yang cukup baik, hal tersebut dikarenakan akun-akun yang ada di sisi aktiva cenderung mengalami kenaikan seperti kas dan setara kas, piutang lain-lain, persediaan neto, aset keuangan lancar lainnya, total aset lancar, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya.

Tabel 4.5
Tabel Laporan Neraca PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	4.586.881	12,94%	6.649.216	16,69%
Utang usaha pihak ketiga	1.398.027	3,94%	1.329.026	3,34%
Utang usaha pihak berelasi	173.841	0,49%	167.908	0,42%
Utang Lain-lain	829.822	2,34%	949.056	2,38%
Beban akrual	389.838	1,10%	258.164	0,65%
Liabilitas sewa jangka pendek	58.997	0,17%	83.094	0,21%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.308	0,01%	2.833	0,01%
Utang Pajak	496.573	1,40%	519.061	1,30%
Liabilitas kontrak	29.488	0,08%	19.303	0,05%
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.836.101	22,11%	10.109.335	25,37%
Liabilitas jangka panjang				
Utang pihak berelasi	138.028	0,39%	132.744	0,33%
Liabilitas pajak tangguhan	77.968	0,22%	107.489	0,27%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	607.388	1,71%	559.823	1,40%
Utang bank jangka panjang	1.357.636	3,83%	2.311.915	5,80%
Total liabilitas jangka panjang	2.459.951	6,94%	3.410.996	8,56%
Total liabilitas	10.296.052	29,05%	13.520.331	33,93%
Modal saham	163.980	0,46%	163.980	0,41%
Tambahan modal disetor	- 43.385	-0,12%	- 43.385	-0,11%
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276	0,05%	18.276	0,05%
Saldo laba telah ditentukan	33.000	0,09%	33.000	0,08%
Saldo laba belum ditentukan	25.135.288	70,91%	26.310.473	66,03%
Ekuitas yg diatribusikan kepentingan non pengendali	14.711	0,04%	16.741	0,04%
Total Ekuitas	25.149.999	70,95%	26.327.214	66,07%
Total Liabilitas dan Ekuitas	35.446.051	100%	39.847.545	100%

Sumber : PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 22,11%, liabilitas jangka panjang sebesar 6,94%, total liabilitas sebesar 29,05%, dan total ekuitas sebesar 70,95%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah tambahan modal disetor sebesar -0,12%, sedangkan akun yang paling besar adalah total ekuitas sebesar 70,95%. Pada tahun 2022 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 25,37%, liabilitas jangka panjang sebesar 8,56%, total liabilitas sebesar 33,93%, dan total ekuitas sebesar 66,07%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah tambahan modal disetor sebesar -0,11%, sedangkan akun yang paling besar adalah total ekuitas sebesar 66,07%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva dalam kondisi yang kurang optimal. Dapat dilihat dari total liabilitas yang naik sebesar 4,88% yang berarti Pt. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk harus meningkatkan pendapatan guna mengembalikan kewajiban berupa hutang. Data tersebut diperkuat dengan total liabilitas jangka pendek yang naik sebesar 3,26%, dan liabilitas jangka panjang naik 1,26%.

Tabel 4.6
Tabel Laporan Keuangan PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Laba Rugi
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penjualan neto	56.857.544	100%	56.857.544	100%
Beban pokok penjualan	- 43.559.424	-76,61%	- 48.723.504	-85,69%
Laba bruto	8.138.825	14,31%	8.144.040	14,32%
Kerugian aset biologis	-	0,00%	- 281.812	-0,50%
Keuntungan aset biologis	89.481	0,16%	-	0,00%
Beban penjualan	- 1.762.240	-3,10%	- 2.129.885	-3,75%
Beban umum dan dan administrasi	- 1.766.260	-3,11%	- 1.828.310	-3,22%
Penghasilan operasi lain	533.967	0,94%	513.963	0,90%
Beban operasi lain	- 299.409	-0,53%	- 433.596	-0,76%
Laba Usaha	4.934.364	8,68%	3.984.400	7,01%
Rugi selisih kurs	- 12.110	-0,02%	- 48.469	-0,09%
Penghasilan keuangan	39.843	0,07%	21.555	0,04%
Beban keuangan	- 420.306	-0,74%	- 328.551	-0,58%
Laba sebelum pajak penghasilan	4.633.546	8,15%	3.537.180	6,22%
Beban pajak penghasilan	- 1.014.536	-1,78%	- 606.823	-1,07%
Laba tahun berjalan	3.619.010	6,37%	2.930.357	5,15%
Laba (rugi) atas investasi saham	574	0,00%	- 4.947	-0,01%
Pengukuran atas liabilitas imbalan kerja	17.308	0,03%	22.789	0,04%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.636.892	6,40%	2.948.199	5,19%

Sumber : PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 akun yang paling kecil adalah akun beban pokok penjualan sebesar - 76,61%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun laba bruto sebesar 14,31%. Pada tahun 2022 akun yang paling kecil adalah beban pokok penjualan sebesar -85,69%, sedangkan akun yang paling besar adalah laba bruto sebesar 14,32%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi laba rugi dalam

kondisi yang kurang baik. Dapat dilihat dari beban operasional perusahaan yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 9,08% akan tetapi laba yang dihasilkan perusahaan justru menurun secara signifikan sebesar 1,21%.¹¹

3) Laporan Keuangan PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk Tahun 2021-2022 Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan laporan keuangan PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk yang dihitung menggunakan analisis *common size*.

Tabel 4.7
Tabel Laporan Neraca PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Aktiva (Aset)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	4.681	0,34%	3.006	0,22%
Piutang usaha	152.244	10,97%	233.280	17,22%
Piutang usaha lain-lain	57.656	4,15%	20.430	1,51%
Persediaan	138.947	10,01%	94.795	7,00%
Uang muka jangka pendek	17.760	1,28%	7.156	0,53%
Pajak dibayar dimuka	0	0,00%	1.467	0,11%
Beban dibayar dimuka	24	0,00%	0	0,00%
Total aset lancar	371.313	26,75%	360.134	26,58%
Aset Tidak Lancar				
Investasi pada entitas	5.240	0,38%	5.240	0,39%
Aset tetap	787.358	56,72%	751.214	55,45%
Aset lain-lain	0	0,00%	125	0,01%
Aset pajak tangguhan	224.256	16,15%	238.065	17,57%
Total aset tidak lancar	1.016.854	73,25%	994.644	73,42%
Total Aset	1.388.167	100%	1.354.778	100%

Sumber : PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk (Data diolah, 2024)

¹¹ Aini and Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020."

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva tahun 2021 persentase total aset lancar sebesar 26,75%, dan total aset tidak lancar sebesar 73,25%. Pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa akun yang paling kecil persentasenya adalah akun kas dan setara kas yaitu sebesar 0,34%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset tidak lancar yaitu sebesar 73,25%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa pada akun total aset lancar sebesar 26,58%, dan pada akun total aset tidak lancar sebesar 73,42%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akun aset lain-lain yaitu sebesar 0,01%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset tidak lancar yaitu sebesar 73,42%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dalam kondisi yang cukup baik, hal tersebut dikarenakan aset yang dimiliki masih cukup banyak meskipun kas dan setara kas sedikit, akan tetapi penimbunan atas aset tidak lancar berarti perusahaan sedang melakukan persiapan jangka panjang, hal tersebut tentunya baik bagi perusahaan karena cadangan dari aset tidak lancar masih terbilang cukup banyak.

Perusahaan mementingkan aspek jangka panjang yang berarti perusahaan sedang bersiap diri menghadapi permasalahan yang akan datang. Siapnya perusahaan dalam menghadapi problematika berikutnya dapat di artikan perusahaan sudah bersiap sedari awal. Jika perusahaan dibenturkan pada permasalahan maka perusahaan hanya goyah dan tidak menimbulkan masalah yang berarti.

Tabel 4.8
Tabel Laporan Neraca PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha pihak ketiga	28.668	2,07%	24.717	1,82%
Utang pajak	11.662	0,84%	11.409	0,84%
Beban harus di bayar	5.924	0,43%	2.197	0,16%
Utang bank	16.462	1,19%	37.219	2,75%
Total liabilitas jangka pendek	62.716	4,52%	75.542	5,58%
Liabilitas jangka panjang				
Utang bank	673.662	48,53%	675.341	49,85%
Sewa pembiayaan	116.706	8,41%	117	0,01%
Utang lain-lain	28.706	2,07%	26.024	1,92%
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.511	0,18%	1.512	0,11%
Total liabilitas jangka panjang	704.996	50,79%	702.994	51,89%
Total liabilitas	767.712	55,30%	778.536	57,47%
Ekuitas				
Modal saham	417.500	30,08%	417.500	30,82%
Tambahan modal disetor	711.754	51,27%	711.880	52,55%
Saham treasuri	-8.368	-0,60%	-8.368	-0,62%
Cadangan umum	6.000	0,43%	6.000	0,44%
Penghasilan komprehensif lain	4.285	0,31%	5.672	0,42%
Defisit	-510.715	-36,79%	-556.442	-41,07%
Total ekuitas	620.455	44,70%	576.242	42,53%
Total Liabilitas Dan Ekuitas	1.388.167	100%	1.354.778	100%

Sumber : PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 4,52%, liabilitas jangka panjang sebesar 50,79%, total liabilitas sebesar 55,30%, dan total ekuitas sebesar 44,70%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah defisit sebesar -36,79%, sedangkan akun yang paling besar adalah total liabilitas sebesar 55,30%. Pada tahun 2022 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 5,58%, liabilitas jangka panjang sebesar 51,89%, total liabilitas sebesar 57,47%, dan total ekuitas sebesar 42,53%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah defisit sebesar -41,07%, sedangkan akun yang paling besar adalah total ekuitas sebesar 57,47%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva dalam kondisi yang kurang optimal. Dapat dilihat dari total liabilitas yang naik sebesar 2,16% yang berarti Pt. Dua Putra Utama Makmur Tbk harus meningkatkan pendapatan guna mengembalikan kewajiban berupa hutang. Data tersebut diperkuat dengan total liabilitas jangka pendek yang naik sebesar 1,06%, dan liabilitas jangka panjang naik 1,10%, sedangkan pada total ekuitasnya turun sebesar 2,16%.

Tabel 4.9
Tabel Laporan Keuangan PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Laba Rugi
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penjualan	1.738.450	100%	723.804	100%
Beban pokok penjualan	-245.398	-14,12%	-749.587	-103,56%
Laba (rugi) kotor	-71.553	-4,12%	-25.782	-3,56%
Beban umum dan administrasi	-25.561	-1,47%	-18.833	-2,60%
Laba (rugi) usaha	-97.113	-5,59%	44.614	6,16%
Laba (rugi) selisih kurs	-451	-0,03%	-715	-0,10%
beban lain-lain	624	0,04%	0	0,00%
total beban lain-lain	-5.373	-0,31%	-14.852	-2,05%
Pendapatan bunga jasa giro	10	0,00%	25	0,00%
Pendapatan lain-lain	4	0,00%	1.603	0,22%
Pemulihan cadangan kerugian piutang	0	0,00%	50.529	6,98%
Pemulihan penurunan nilai persediaan	0	0,00%	4.630	0,64%
Kerugian penjualan aset	-393	-0,02%	0	0,00%
Beban penyisihan piutang tak tertagih	0	0,00%	-40.938	-5,66%
Provisi penurunan nilai persediaan	0	0,00%	-11.277	-1,56%
Beban bunga bank	-3.763	-0,22%	11.420	1,58%
Beban administrasi bank	-145	-0,01%	-491	-0,07%
Kerugian investasi	-11	0,00%	0	0,00%
Rugi (beban) pajak penghasilan	-102.487	-5,90%	-59.466	-8,22%
Pajak tangguhan	22.895	1,32%	13.739	1,90%
Rugi tahun berjalan	-79.591	-4,58%	-45.727	-6,32%
Liabilitas imbalan kerja	1.717	0,10%	1.317	0,18%
Beban pajak penghasilan terkait	-149	-0,01%	70	0,01%
Laba (Rugi) Neto	-78.023	-4,49%	-44.340	-6,13%

Sumber : PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 akun yang paling kecil adalah akun beban pokok penjualan sebesar -14,12%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun pajak tangguhan sebesar 1,32%. Pada tahun 2022 akun yang paling kecil adalah beban pokok penjualan sebesar -103,56%, sedangkan akun yang paling besar adalah pemulihan cadangan kerugian piutang sebesar 6,98%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat

disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi laba rugi dalam kondisi yang tidak baik. Dapat dilihat dari beban operasional perusahaan yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 89,45% akan tetapi laba yang dihasilkan perusahaan justru menurun secara signifikan sebesar 1,64%.¹²

4) Laporan Keuangan PT. Malindo Feedmil Tbk Tahun 2021-2022 Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan laporan keuangan PT. Malindo Feedmil Tbk yang dihitung menggunakan analisis *common size*.

Tabel 4.10
Tabel Laporan Neraca PT. Malindo Feedmil Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Aktiva (Aset)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	179.658	3,30%	477.398	8,31%
Piutang usaha pihak ketiga	488.601	8,99%	504.693	8,78%
Piutang usaha pihak berelasi	16.503	0,30%	20.835	0,36%
Persediaan	1.220.825	22,46%	959.593	16,70%
Aset biologis	552.679	10,17%	519.953	9,05%
Uang muka jangka pendek	112.835	2,08%	300.826	5,23%
Tagihan restitusi pajak	77.482	1,43%	142.723	2,48%
Aset lancar lainnya	15.001	0,28%	26.169	0,46%
Jumlah aset lancar	2.663.583	48,99%	2.952.189	51,37%
Aset tidak lancar				
Uang muka	105.259	1,94%	27.129	0,47%
Biaya dibayar dimuka	8.981	0,17%	3.554	0,06%
Aset pajak tangguhan	186.451	3,43%	208.842	3,63%
Aset tetap	2.459.801	45,24%	2.538.987	44,18%
Aset hak guna	11.729	0,22%	15.311	0,27%
Aset tidak lancar lainnya	940	0,02%	985	0,02%
Jumlah aset tidak lancar	2.773.162	51,01%	2.794.809	48,63%
Jumlah aset	5.436.745	100%	5.746.998	100%

Sumber : PT. Malindo Feedmil Tbk (Data diolah, 2024)

¹² Aini and Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020."

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva tahun 2021 persentase total aset lancar sebesar 48,99%, dan total aset tidak lancar sebesar 51,01%. Pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa akun yang paling kecil persentasenya adalah akun aset tidak lancar lainnya yaitu sebesar 0,02%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset tidak lancar yaitu sebesar 51,01%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa pada akun total aset lancar sebesar 51,37%, dan pada akun total aset tidak lancar sebesar 48,63%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akun aset tidak lancar lainnya yaitu sebesar 0,02%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 51,37%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dalam kondisi yang cukup stabil, hal tersebut dikarenakan akun-akun yang ada di sisi aktiva cenderung tidak mengalami perubahan yang cukup berarti.

Tabel 4.11
Tabel Laporan Neraca PT. Malindo Feedmil Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pinjaman bank jangka pendek	1.295.780	23,83%	1.726.518	30,04%
Utang usaha pihak ketiga	180.982	3,33%	200.775	3,49%
Utang usaha pihak berelasi	99.066	1,82%	92.219	1,60%
Utang pajak penghasilan	10.666	0,20%	2.324	0,04%
Utang pajak lain-lain	3.281	0,06%	4.770	0,08%
Akrual	133.520	2,46%	134.772	2,35%
Pinjaman bank jangka pendek	316.887	5,83%	266.008	4,63%
Liabilitas sewa jangka pendek	4.291	0,08%	1.882	0,03%
Instrumen keuangan derivatif	2.943	0,05%	2.399	0,04%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.564	0,05%	3.380	0,06%
Liabilitas jangka pendek lain-lain	70.635	1,30%	89.904	1,56%
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.120.614	39,01%	2.524.890	43,93%
Liabilitas jangka panjang				
Utang pihak berelasi	3.695	0,07%	3.695	0,06%
Pinjaman bank	780.174	14,35%	714.167	12,43%
Pinjaman lainnya	7.600	0,14%	5.036	0,09%
Liabilitas imbalan pascakerja	136.159	2,50%	104.720	1,82%
Jumlah liabilitas jangka panjang	927.629	17,06%	827.618	14,40%
Total liabilitas	3.048.242	56,07%	3.352.508	58,33%
Dana syirkah temporer	340.463	6,26%	319.352	5,56%
Ekuitas				
Modal saham	44.775	0,82%	44.775	0,78%
Tambahan modal disetor	765.436	14,08%	765.667	13,32%
Saldo laba dicadangkan	16.600	0,31%	16.600	0,29%
Saldo laba belum dicadangkan	1.223.251	22,50%	1.250.299	21,76%
Kepentingan non pengendali	-2.022	-0,04%	-2.202	-0,04%
Jumlah ekuitas	2.048.040	37,67%	2.075.138	36,11%
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	5.436.745	100%	5.746.998	100%

Sumber : PT. Malindo Feedmil Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 39,01%, liabilitas jangka panjang sebesar 17,06%, total liabilitas sebesar 56,07%, dan total ekuitas sebesar 37,67%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah kepentingan non pengendali sebesar -0,04%, sedangkan akun

yang paling besar adalah total liabilitas sebesar 56,07%. Pada tahun 2022 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 43,93%, liabilitas jangka panjang sebesar 14,40%, total liabilitas sebesar 58,33%, dan total ekuitas sebesar 36,11%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah kepentingan non pengendali sebesar -0,04%, sedangkan akun yang paling besar adalah total liabilitas sebesar 58,33%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva dalam kondisi yang kurang optimal. Dapat dilihat dari total liabilitas yang naik sebesar 2,27% yang berarti Pt. Malindo Feedmil Tbk harus meningkatkan pendapatan guna mengembalikan kewajiban berupa hutang. Data tersebut diperkuat dengan total liabilitas jangka pendek yang naik sebesar 4,93%, walaupun liabilitas jangka panjang menurun 2,66% yang artinya tidak terlalu signifikan, hal ini berbanding terbalik dengan total ekuitas yang justru menurun sebesar 1,56% yang berarti hak pemilik terhadap aset perusahaan justru menurun. Ekuitas juga dapat mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang artinya jika ekuitas menurun sedangkan liabilitas naik berarti kinerja perusahaan dalam kondisi yang kurang optimal.

Tabel 4.12
Tabel Laporan Keuangan PT. Malindo Feedmil Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Laba Rugi
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penjualan bersih	9.130.618	100%	11.101.647	100%
Beban pokok penjualan	-8.572.738	-93,89%	-10.407.768	-93,75%
Laba bruto	557.880	6,11%	693.879	6,25%
Perubahan aset biologis	136.728	1,50%	-32.725	-0,29%
Beban penjualan	-191.521	-2,10%	-251.540	-2,27%
Beban umum dan administrasi	-279.264	-3,06%	-277.375	-2,50%
Penghasilan keuangan	336	0,00%	360	0,00%
Biaya keuangan	-158.722	-1,74%	-159.525	-1,44%
Pendapatan (beban) usaha lain-lain	10.819	0,12%	58.756	0,53%
laba sebelum pajak penghasilan	76.257	0,84%	31.829	0,29%
Beban pajak penghasilan	-15.881	-0,17%	-5.612	-0,05%
Laba tahun berjalan	60.376	0,66%	26.218	0,24%

Sumber : PT. Malindo Feedmil Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 akun yang paling kecil adalah akun beban pokok penjualan sebesar - 93,89%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun laba bruto sebesar 6,11%. Pada tahun 2022 akun yang paling kecil adalah beban pokok penjualan sebesar -93,75%, sedangkan akun yang paling besar adalah laba bruto sebesar 6,25%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi laba rugi dalam kondisi yang tidak baik. Dapat dilihat dari penjualan perusahaan yang naik dan beban operasional perusahaan yang mengalami

penurunan sebesar 0,14% akan tetapi laba yang dihasilkan perusahaan justru menurun sebesar 0,43%.¹³

5) Laporan Keuangan PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun

2021-2022 Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan laporan keuangan PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk yang dihitung menggunakan analisis *common size*.

Tabel 4.13
Tabel Laporan Neraca PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Aktiva (Aset)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	124.382	4,45%	272.720	9,08%
Piutang usaha pihak ketiga	660.104	23,62%	625.958	20,85%
Persediaan	743.536	26,61%	813.817	27,11%
Aset biologis	182.777	6,54%	136.539	4,55%
Beban dibayar dimuka	9.542	0,34%	18.051	0,60%
Pajak dibayar dimuka	100.894	3,61%	9.132	0,30%
Aset lancar lain-lain	22.508	0,81%	21.534	0,72%
Jumlah aset lancar	1.843.743	65,99%	1.897.751	63,21%
Aset tidak lancar				
Piutang usaha pihak ketiga	-	0,00%	90.603	3,02%
Aset pajak tangguhan	82.804	2,96%	65.340	2,18%
Aset tetap	771.558	27,61%	804.171	26,78%
Aset hak guna	30.987	1,11%	27.649	0,92%
Taksiran tagihan restitusi pajak	20.495	0,73%	63.179	2,10%
Goodwil	10.890	0,39%	10.890	0,36%
Aset tak berwujud	13.893	0,50%	14.182	0,47%
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	1.099	0,04%	1.122	0,04%
Aset tidak lancar lain-lain	18.644	0,67%	27.637	0,92%
Jumlah aset tidak lancar	950.370	34,01%	1.104.673	36,79%
Jumlah aset	2.794.113	100%	3.002.424	100%

Sumber : PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Data diolah, 2024)

¹³ Aini and Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020."

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva tahun 2021 persentase total aset lancar sebesar 65,99%, dan total aset tidak lancar sebesar 34,01%. Pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa akun yang paling kecil persentasenya adalah uang jaminan yang dapat diterima kembali yaitu sebesar 0,04%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 65,99%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa pada akun total aset lancar sebesar 63,21%, dan pada akun total aset tidak lancar sebesar 36,79%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akun uang jaminan yang dapat diterima kembali yaitu sebesar 0,04%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 63,21%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dalam kondisi yang cukup baik, hal tersebut dikarenakan akun-akun yang ada di sisi aktiva cenderung stabil dan tidak banyak yang berubah secara signifikan.

Tabel 4.14
Tabel Laporan Neraca PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Utang bank jangka pendek	829.816	29,70%	1.111.341	37,01%
Utang supplier financing	-	0,00%	94.025	3,13%
Utang usaha pihak ketiga	762.662	27,30%	812.268	27,05%
Utang usaha pihak berelasi	456	0,02%	1.254	0,04%
Beban akrual	106.023	3,79%	125.793	4,19%
Utang pajak	1.463	0,05%	1.463	0,05%
Utang pajak lainnya	13.550	0,48%	8.220	0,27%
Utang deviden	291	0,01%	291	0,01%
Liabilitas lancar lainnya	4.307	0,15%	3.888	0,13%
Liabilitas imbalan kerja	-	0,00%	9.697	0,32%
Liabilitas sewa	10.383	0,37%	6.638	0,22%
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.728.951	61,88%	2.174.878	72,44%
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas imbalan kerja	128.337	4,59%	113.831	3,79%
Liabilitas sewa	10.812	0,39%	11.398	0,38%
Jumlah liabilitas jangka panjang	139.149	4,98%	125.229	4,17%
Jumlah liabilitas	1.868.100	66,86%	2.300.107	76,61%
Ekuitas				
Modal saham	1.552.620	55,57%	1.552.620	51,71%
Tambahan modal disetor	1	0,00%	1	0,00%
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	- 190.530	-6,82%	- 190.530	-6,35%
Komponen ekuitas lainnya	23.678	0,85%	25.637	0,85%
Saldo laba sudah ditentukan pengguna	9.555	0,34%	9.555	0,32%
Saldo laba belum ditentukan pengguna	- 469.311	-16,80%	- 694.966	-23,15%
Ekuitas pemilik entitas	826.013	29,56%	702.317	23,39%
Jumlah ekuitas	926.013	33,14%	702.317	23,39%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.794.113	100%	3.002.424	100%

Sumber : PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 61,88%, liabilitas jangka panjang sebesar 4,98%, total liabilitas sebesar 66,86%, dan total ekuitas sebesar 33,14%. Akun yang paling kecil persentasenya

adalah saldo laba belum ditentukan pengguna sebesar -16,80%, sedangkan akun yang paling besar adalah total liabilitas sebesar 66,86%. Pada tahun 2022 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 72,44%, liabilitas jangka panjang sebesar 4,17%, total liabilitas sebesar 76,61%, dan total ekuitas sebesar 23,39%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah saldo laba belum ditentukan pengguna sebesar -23,15%, sedangkan akun yang paling besar adalah total liabilitas sebesar 76,61%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva dalam kondisi yang kurang optimal. Dapat dilihat dari total liabilitas yang naik sebesar 9,75% yang berarti Pt. Sreeya Sewu Tbk harus meningkatkan pendapatan guna mengembalikan kewajiban berupa hutang. Data tersebut diperkuat dengan total liabilitas jangka pendek yang naik sebesar 10,86%, walaupun liabilitas jangka panjang menurun 0,81% yang artinya tidak terlalu signifikan, hal ini berbanding terbalik dengan total ekuitas yang justru menurun sebesar 9,75% yang berarti hak pemilik terhadap aset perusahaan justru menurun. Ekuitas juga dapat mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang artinya jika ekuitas menurun sedangkan liabilitas naik berarti kinerja perusahaan dalam kondisi yang kurang optimal.

Tabel 4.15
Tabel Laporan Keuangan PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Laba Rugi
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penjualan bersih	5.439.581	100%	6.047.203	100%
Beban pokok penjualan	- 4.899.483	-90,07%	- 5.565.971	-92,04%
Laba bruto	540.098	9,93%	481.232	7,96%
Beban penjualan	- 195.132	-3,59%	- 234.059	-3,87%
Beban umum administrasi	- 171.144	-3,15%	- 210.661	-3,48%
Aset biologis	175.864	3,23%	179.206	-2,96%
Pendapatan keuangan	1.002	0,02%	1.047	0,02%
beban keuangan	- 62.711	-1,15%	- 72.090	-1,19%
Keuntungan bersih	69.914	1,29%	4.688	0,08%
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6.163	0,11%	- 209.049	-3,46%
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	8.902	0,16%	9.054	-0,15%
Laba (rugi) tahun berjalan	15.065	0,28%	- 218.103	-3,61%

Sumber : PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 akun yang paling kecil adalah akun beban pokok penjualan sebesar - 90,07%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun laba bruto sebesar 9,93%. Pada tahun 2022 akun yang paling kecil adalah beban pokok penjualan sebesar -92,04%, sedangkan akun yang paling besar adalah laba bruto sebesar 7,96%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi laba rugi dalam kondisi yang tidak baik. Dapat dilihat dari penjualan perusahaan yang naik dan beban operasional perusahaan yang mengalami kenaikan sebesar 1,97% akan tetapi laba yang dihasilkan perusahaan justru menurun secara signifikan sebesar 3,88%. Data laporan

keuangan PT. Sreeya Sewu Tbk pada bagian pasiva menunjukkan total liabilitas naik secara signifikan yang berarti laba yang dihasilkan harus mengalami kenaikan guna menutup liabilitas perusahaan.¹⁴

6) Laporan Keuangan PT. Asia Sejahtera Mina Tbk Tahun 2021-2022 Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan laporan keuangan PT. Asia Sejahtera Mina Tbk yang dihitung menggunakan analisis *common size*.

Tabel 4.16
Tabel Laporan Neraca PT. Asia Sejahtera Mina Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Aktiva (Aset)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	8.209	4,58%	25.912	13,01%
Piutang usaha pihak ketiga	26.237	14,64%	36.322	18,24%
Piutang lain-lain	60	0,03%	0	0,00%
Persediaan	73.418	40,97%	63.069	31,68%
Pajak dibayar dimuka	440	0,25%	699	0,35%
Uang muka pembelian	23.883	13,33%	20.407	10,25%
Biaya dibayar dimuka	88	0,05%	89	0,04%
Jumlah aset lancar	132.334	73,85%	146.497	73,58%
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap setelah penyusutan	46.603	26,01%	46.565	23,39%
Aset pajak tangguhan	254	0,14%	722	0,36%
Goodwill	0		5.322	2,67%
Jumlah aset tidak lancar	46.856	26,15%	52.608	26,42%
Jumlah Aset	179.190	100%	199.105	100%

Sumber : PT. Asia Sejahtera Mina Tbk (Data diolah, 2024)

¹⁴ Aini and Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020."

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva tahun 2021 persentase total aset lancar sebesar 73,86%, dan total aset tidak lancar sebesar 26,15%. Pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa akun yang paling kecil persentasenya adalah piutang lain-lain yaitu sebesar 0,03%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 73,86%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa pada akun total aset lancar sebesar 73,58%, dan pada akun total aset tidak lancar sebesar 26,42%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akun biaya dibayar dimuka yaitu sebesar 0,04%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 73,58%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dalam kondisi yang cukup baik, hal tersebut dikarenakan akun-akun yang ada di sisi aktiva cenderung mengalami kenaikan seperti pada kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, *goodwill*, aset pajak tangguhan, dan jumlah aset tidak lancar.

Tabel 4.17
Tabel Laporan Neraca PT. Asia Sejahtera Mina Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha	10.621	5,93%	9.636	4,84%
Utang lain-lain	99	0,06%	129	0,06%
Uang muka penjualan	384	0,21%	76	0,04%
Beban akrual	40	0,02%	51	0,03%
Utang pajak	341	0,19%	243	0,12%
Utang bank	36.569	20,41%	17.091	8,58%
Utang pembiayaan jangka panjang	11.357	6,34%	53.936	27,09%
Jumlah liabilitas jangka pendek	59.411	33,16%	81.162	40,76%
Liabilitas jangka panjang				
Utang pembiayaan setelah dikurangi	10.223	5,71%	10.223	5,13%
Liabilita imbalan kerja	1.015	0,57%	920	0,46%
Jumlah liabilitas jangka panjang	11.238	6,27%	11.143	5,60%
Jumlah liabilitas	70.649	39,43%	92.305	46,36%
Ekuitas				
Modal saham	100.000	55,81%	100.000	50,22%
Modal tambahan pengampunan pajak	2.000	1,12%	2.000	1,00%
Tambahan modal disetor	3.008	1,68%	3.008	1,51%
Penghasilan komprehensif lain	569	0,32%	751	0,38%
laba	2.963	1,65%	1.041	0,52%
Jumlah ekuitas	108.540	60,57%	106.800	53,64%
jumlah ekuitas	108.540	60,57%	106.800	53,64%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	179.190	100%	199.105	100%

Sumber : PT. Asia Sejahtera Mina Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 33,16%, liabilitas jangka panjang sebesar 6,27%, total liabilitas sebesar 39,43%, dan total ekuitas sebesar 60,67%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah beban akrual sebesar 0,02%, sedangkan akun yang paling besar adalah total ekuitas sebesar 60,57%. Pada tahun 2022 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 40,76%, liabilitas jangka panjang sebesar 5,60%, total liabilitas sebesar 46,36%, dan

total ekuitas sebesar 53,64%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah beban akrual sebesar 0,03%, sedangkan akun yang paling besar adalah total ekuitas sebesar 53,64%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva dalam kondisi yang cukup baik. Dapat dilihat dari total ekuitas yang lebih besar dibandingkan total liabilitas yang berarti biaya operasional perusahaan berfokus pada surat berharga bukan dari hutang.

Tabel 4.18
Tabel Laporan Keuangan PT. Asia Sejahtera Mina Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Laba Rugi
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penjualan bersih	392.656	100%	540.850	100%
Beban pokok penjualan	-359.460	-91,55%	-502.050	-92,83%
Laba kotor	33.196	8,45%	38.801	7,17%
Beban usaha	-25.892	-6,59%	-36.008	-6,66%
Pendapatan lain-lain	475	0,12%	239	0,04%
Beban lain-lain	-5.613	-1,43%	-4.873	-0,90%
Jumlah beban usaha	-31.030	-7,90%	-40.641	-7,51%
Laba sebelum pajak penghasilan	2.166	0,55%	-1.841	-0,34%
Beban pajak penghasilan	-489	-0,12%	-82	-0,02%
Laba rugi bersih komprehensif tahun berjalan	1.677	0,43%	-200	-0,04%

Sumber : PT. Asia Sejahtera Mina Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 akun yang paling kecil adalah akun beban pokok penjualan sebesar -91,55%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun laba bruto sebesar 8,45%. Pada tahun 2022 akun yang paling kecil adalah beban pokok penjualan sebesar -92,83%, sedangkan akun yang paling besar adalah laba bruto sebesar 7,17%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi laba rugi dalam kondisi yang kurang baik. Dapat dilihat dari penjualan perusahaan yang naik dan beban operasional perusahaan yang mengalami kenaikan sebesar 1,28% akan tetapi laba yang dihasilkan perusahaan justru menurun sebesar 0,46%. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Asia Sejahtera Mina Tbk masih kurang mampu mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba secara optimal, jika penjualan operasional naik, perusahaan harus mampu menekan beban operasional sehingga laba yang dihasilkan dalam satu periode harus mengalami kenaikan yang cukup signifikan sehingga dapat menutup modal yang perusahaan yang sebagian besar bersumber pada ekuitas ataupun surat berharga.

PT. Asia Sejahtera Mina Tbk sudah cukup baik pada sisi neraca baik pada aktiva dan pasiva, akan tetapi perusahaan justru kurang optimal dalam menghasilkan laba. Dampak dari kurang optimalnya perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diartikan juga perusahaan harus merelakan sebagian modal yang sebagian besar bersumber pada ekuitas.¹⁵

¹⁵ Aini and Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020."

7) Laporan Keuangan PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk Tahun

2021-2022 Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan laporan keuangan PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk yang dihitung menggunakan analisis *common size*.

Tabel 4.19
Tabel Laporan Neraca PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Aktiva (Aset)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset Lancar				
Kas	4.083	3,16%	8.051	6,41%
Piutang usaha	25.724	19,93%	10.616	8,45%
Piutang lain-lain	1.292	1,00%	491	0,39%
Persediaan	33.179	25,70%	40.778	32,46%
Uang muka	34.986	27,10%	32.221	25,65%
Biaya dibayar dimuka	66	0,05%	44	0,03%
Pajak dibayar dimuka	1.469	1,14%	1.898	1,51%
Total aset lancar	100.800	78,09%	94.099	74,90%
Aset tidak lancar				
Piutang kemitraan	1.814	1,41%	1.144	0,91%
Aset tetap	20.045	15,53%	24.354	19,38%
Aset pajak tangguhan	625	0,48%	749	0,60%
Aset tidak lancar lainnya	5.798	4,49%	5.290	4,21%
Total Aset tidak lancar	28.282	21,91%	31.536	25,10%
Total Aset	129.082	100%	125.635	100%

Sumber : PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva tahun 2021 persentase total aset lancar sebesar 78,09%, dan total aset tidak lancar sebesar 21,91%. Pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa akun yang paling kecil persentasenya adalah biaya dibayar dimuka sebesar 0,05%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 78,09%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa pada akun total aset lancar sebesar 74,90%, dan pada akun total aset tidak lancar sebesar

25,10%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akun biaya dibayar dimuka sebesar 0,03%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 74,90%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dalam kondisi yang cukup baik, hal tersebut dikarenakan akun-akun yang ada di sisi aktiva cenderung mengalami kenaikan seperti pada kas dan setara kas, persediaan, dan aset tetap.

Tabel 4.20
Tabel Laporan Neraca PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Liabilitas jangka pendek				
Pinjaman bank jangka pendek	50.084	38,80%	42.040	33,46%
Utang usaha	4.995	3,87%	1.571	1,25%
Utang pajak	602	0,47%	367	0,29%
Beban akrual	1.050	0,81%	702	0,56%
Utang pembiayaan konsumen	0	0,00%	163	0,13%
Pinjaman bank	0	0,00%	4.336	3,45%
Total liabilitas jangka pendek	58.731	45,50%	49.180	39,15%
Liabilitas jangka panjang				
Utang pembiayaan konsumen	0	0,00%	293	0,23%
Pinjaman bank	0	0,00%	1.445	1,15%
Liabilitas imbalan kerja	1.626	1,26%	1.960	1,56%
Total liabilitas jangka panjang	1.626	1,26%	3.698	2,94%
Total liabilitas	58.357	45,21%	52.879	42,09%
Modal saham	41.667	32,28%	41.667	33,16%
Tambahan modal disetor	20.148	15,61%	20.148	16,04%
Penghasilan komprehensif lain	-33	-0,03%	-37	-0,03%
Saldo laba telah ditentukan pengguna	10	0,01%	10	0,01%
saldo laba telah belum pengguna	8.934	6,92%	10.969	8,73%
Total ekuitas	70.725	54,79%	72.756	57,91%
Total liabilitas dan ekuitas	129.082	100%	125.635	100%

Sumber : PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 45,50%, liabilitas jangka panjang sebesar 1,26%, total liabilitas sebesar 45,21%, dan total ekuitas sebesar 54,79%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah penghasilan komprehensif lain sebesar -0,03%, sedangkan akun yang paling besar adalah total ekuitas sebesar 54,79%. Pada tahun 2022 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 39,15%, liabilitas jangka panjang sebesar 2,94%, total liabilitas sebesar 42,09%, dan total ekuitas sebesar 57,91%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah penghasilan komprehensif lain sebesar -0,03%, sedangkan akun yang paling besar adalah total ekuitas sebesar 57,91%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva dalam kondisi yang cukup baik. Dapat dilihat dari total ekuitas yang lebih besar dibandingkan total liabilitas yang berarti biaya operasional perusahaan berfokus pada surat berharga bukan dari hutang.

Tabel 4.21
Tabel Laporan Keuangan PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Laba Rugi
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penjualan	111.367	100%	113.336	100%
Beban pokok penjualan	94.701	85,03%	94.846	83,69%
Laba bruto	16.666	14,97%	18.490	16,31%
Beban umum administrasi	12.319	11,06%	13.764	12,14%
Laba usaha	4.347	3,90%	4.726	4,17%
Beban keuangan	-3.819	-3,43%	-3.116	-2,75%
Beban piutang tak tertagih	-339	-0,30%	-155	-0,14%
Keuntungan selisih kurs	1.725	1,55%	1.058	0,93%
Bunga jasa giro	1	0,00%	3	0,00%
Lain-lain	217	0,20%	-33	-0,03%
Beban lain-lain	-2.214	-1,99%	-2.244	-1,98%
Laba sebelum pajak penghasilan	2.133	1,92%	2.482	2,19%
Manfaat beban pajak penghasilan kini	-581	-0,52%	-568	-0,50%
Manfaat beban pajak penghasilan tangguhan	48	0,04%	123	0,11%
Beban pajak penghasilan	-533	-0,48%	-446	-0,39%
Laba komprehensif tahun berjalan	1.600	1,44%	2.036	1,80%

Sumber : PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 akun yang paling kecil adalah akun beban pokok penjualan sebesar -93,89%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun laba bruto sebesar 6,11%. Pada tahun 2022 akun yang paling kecil adalah beban pokok penjualan sebesar -93,75%, sedangkan akun yang paling besar adalah laba bruto sebesar 6,25%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi laba rugi dalam kondisi yang cukup baik. Dapat dilihat dari perusahaan mampu menekan beban operasional perusahaan sebesar 1,39% dan perusahaan mampu menaikkan laba sebesar 0,36%.

8) Laporan Keuangan PT. Central Proteina Prima Tbk Tahun

2021-2022 Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan laporan keuangan PT. Central Proteina Prima Tbk yang dihitung menggunakan analisis *common size*.

Tabel 4.22
Tabel Laporan Neraca PT. Central Proteina Prima Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Aktiva (Aset)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset lancar				
Kas dan setara kas	98.125	1,52%	77.888	1,14%
Piutang usaha pihak ketiga	523.802	8,13%	623.433	9,12%
Piutang usaha pihak berelasi	5.245	0,08%	5.509	0,08%
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.231	0,07%	5.454	0,08%
Persediaan	1.082.599	16,80%	1.339.589	19,60%
Aset biologis	16.660	0,26%	15.573	0,23%
Uang muka	11.085	0,17%	10.348	0,15%
Pajak dibayar dimuka	764	0,01%	7.482	0,11%
Biaya dibayar dimuka	11.537	0,18%	8.026	0,12%
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	62.951	0,98%	64.058	0,94%
Aset lancar lainnya	1.754	0,03%	5.179	0,08%
Total aset lancar	1.818.753	28,22%	2.162.539	31,65%
Aset tidak lancar				
Piutang pihak berelasi	8.107	0,13%	5.864	0,09%
Aset pajak tangguhan	142.928	2,22%	120.951	1,77%
Investasi pada saham	56.049	0,87%	57.600	0,84%
Aset hak guna	66.312	1,03%	67.463	0,99%
Properti Investasi	233.221	3,62%	253.483	3,71%
Aset tetap	3.973.981	61,67%	3.971.104	58,11%
Tagihan pajak	124.727	1,94%	136.093	1,99%
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	-	0,00%	28.941	0,42%
Aset tidak lancar lainnya	20.360	0,32%	29.699	0,43%
Total aset tidak lancar	4.625.685	71,78%	4.671.198	68,35%
Total aset	6.444.438	100%	6.833.737	100%

Sumber : PT. Central Proteina Prima Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva tahun 2021 persentase total aset lancar sebesar 28,22%, dan total aset tidak lancar sebesar 71,78%. Pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa akun yang paling kecil persentasenya adalah pajak dibayar dimuka sebesar 0,01%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset tidak lancar yaitu sebesar 71,78%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa pada akun total aset lancar sebesar 31,65%, dan pada akun total aset tidak lancar sebesar 68,35%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akun piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga, dan aset lancar lainnya sebesar 0,08%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset tidak lancar yaitu sebesar 68,35%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dalam kondisi yang cukup baik, hal tersebut dikarenakan fokus perusahaan pada sisi aktiva berfokus pada peningkatan aset tetap.

Tabel 4.23
Tabel Laporan Neraca PT. Central Proteina Prima Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Liabilitas jangka pendek	1.129.874	17,53%	983.639	14,39%
Utang bank jangka pendek	465.453	7,22%	470.489	6,88%
Utang usaha pihak ketiga	3.503	0,05%	1.820	0,03%
Utang usaha pihak berelasi	17.195	0,27%	57.514	0,84%
Uang muka pelanggan	135.509	2,10%	117.608	1,72%
Utang lain-lain pihak ketiga	60.433	0,94%	41.153	0,60%
Utang pajak	87.580	1,36%	111.361	1,63%
Beban akrual	429	0,01%	467	0,01%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	65.652	1,02%	48.526	0,71%
Utang bank	23.434	0,36%	76.406	1,12%
Liabilitas sewa	29.286	0,45%	32.165	0,47%
Pinjaman jangka panjang	36.753	0,57%	40.518	0,59%
Total liabilitas jangka pendek	2.055.151	31,89%	1.981.666	29,00%
Liabilitas jangka panjang				
Utang pihak berelasi	219.910	3,41%	239.456	3,50%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	229.562	3,56%	218.776	3,20%
Utang bank	10.000	0,16%	418.600	6,13%
Liabilitas sewa	37.938	0,59%	35.196	0,52%
Pinjaman jangka panjang	1.016.644	15,78%	756.539	11,07%
Utang lain-lain	1.492	0,02%	1.672	0,02%
Total liabilitas jangka panjang	1.515.546	23,52%	1.670.239	24,44%
Total liabilitas	3.570.697	55,41%	3.651.905	53,44%
Ekuitas				
Modal saham	5.002.156	77,62%	5.002.156	73,20%
Tambahan modal disetor	- 1.102.556	-17,11%	- 1.102.556	-16,13%
Selisih transaksi nonpengendali	249.041	3,86%	249.041	3,64%
Komponen ekuitas lainnya	2.852.754	44,27%	2.778.728	40,66%
Akumulasi kerugian sudah ditentukan	100	0,00%	100	0,00%
akumulasi kerugian belum ditentukan	- 4.130.191	-64,09%	- 3.748.372	-54,85%
Ekuitas diatribusikan pemilik	2.871.304	44,55%	3.179.097	46,52%
Kepentingan nonpengendali	2.437	0,04%	2.735	0,04%
Total ekuitas	2.873.741	44,59%	3.181.832	46,56%
Total liabilitas dan ekuitas	6.444.438	100%	6.833.737	100%

Sumber : PT. Central Proteina Prima Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 31,89%, liabilitas jangka panjang sebesar 23,52%, total liabilitas sebesar 55,41%, dan total ekuitas sebesar 44,59%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akumulasi kerugian belum ditentukan sebesar -64,09%, sedangkan akun yang paling besar adalah total liabilitas sebesar 55,41%. Pada tahun 2022 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 29,00%, liabilitas jangka panjang sebesar 24,44%, total liabilitas sebesar 53,44%, dan total ekuitas sebesar 46,56%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akumulasi kerugian belum ditentukan -54,86%, sedangkan akun yang paling besar adalah total liabilitas sebesar 53,44%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva dalam kondisi yang cukup stabil. Dapat dilihat dari persentase akun-akun yang ada disisi neraca bagian pasiva memang tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Tabel 4.24
Tabel Laporan Keuangan PT. Central Proteina Prima Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Laba Rugi
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penjualan neto	8.028.078	100%	8.242.343	100%
Beban pokok penjualan	- 6.533.173	-81,38%	- 6.597.640	-80,05%
Laba bruto	1.494.905	18,62%	1.644.703	19,95%
Aset biologis	- 2.463	-0,03%	- 3.110	-0,04%
Beban penjualan	- 286.189	-3,56%	- 353.098	-4,28%
Beban umum dan administrasi	- 430.799	-5,37%	- 444.912	-5,40%
Beban operasi lain	- 26.859	-0,33%	- 76.460	-0,93%
Penghasilan operasi lain	69.380	0,86%	38.441	0,47%
Laba usaha	817.975	10,19%	805.564	9,77%
Penghasilan keuangan	1.483	0,02%	1.504	0,02%
Beban keuangan	- 247.407	-3,08%	- 241.848	-2,93%
Kerugian pinjaman jangka panjang	- 29.810	-0,37%	- 88.541	-1,07%
Keuntungan penyelesaian obligasi	1.740.709	21,68%	-	0,00%
Laba sebelum pajak penghasilan	2.282.950	28,44%	476.679	5,78%
Beban pajak penghasilan	- 73.637	-0,92%	- 102.701	-1,25%
Laba tahun berjalan	2.209.313	27,52%	373.978	4,54%
Surplus revaluasi tanah	- 69.744	-0,87%	- 75.255	-0,91%
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	11.480	0,14%	8.158	0,10%
Kenaikan penurunan nilai wajar investasi	- 575	-0,01%	1.210	0,01%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.150.474	26,79%	308.091	3,74%

Sumber : PT. Central Proteina Prima Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 akun yang paling kecil adalah akun beban pokok penjualan sebesar - 81,38%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun laba sebelum pajak penghasilan sebesar 28,44%. Pada tahun 2022 akun yang paling kecil adalah beban pokok penjualan sebesar - 80,05%, sedangkan akun yang paling besar adalah laba bruto sebesar 19,95%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi laba rugi dalam

kondisi yang kurang baik. Dapat dilihat dari perusahaan mampu menekan beban operasional perusahaan sebesar 1,33% akan tetapi laba yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 23,05%.

Kondisi ini akan sangat berbahaya bagi perusahaan jika memang terus dibiarkan dan tidak di evaluasi, karena laba yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan secara signifikan yang akan sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan yang akan datang. Perusahaan harus bekerja keras dalam meningkatkan pendapatan guna mempertahankan perusahaan dan mengembangkan perusahaan di tahun-tahun berikutnya. Perusahaan harus segera melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan agar secara cepat dapat mengevaluasi agar di periode berikutnya dapat menentukan langkah apa yang akan di ambil agar perusahaan dapat meningkatkan pendapatan.¹⁶

9) Laporan Keuangan PT. Dharma Samudera Fishing Tbk Tahun 2021-2022 Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan laporan keuangan PT. Dharma Samudera Fishing Tbk yang dihitung menggunakan analisis *common size*.

¹⁶ Aini and Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020."

Tabel 4.25
Tabel Laporan Neraca PT. Dharma Samudera Fishing Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Aktiva (Aset)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset Lancar				
Kas dan bank	7.905	2,02%	15.707	4,02%
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000	1,79%	7.000	1,79%
Piutang usaha pihak ketiga	100.438	25,64%	67.753	17,34%
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.962	1,01%	2.719	0,70%
Persediaan	103.464	26,41%	130.037	33,28%
Uang muka pihak ketiga	6.654	1,70%	6.115	1,57%
Biaya dibayar dimuka	199	0,05%	211	0,05%
Pajak dibayar dimuka	4.156	1,06%	3.063	0,78%
Jumlah aset lancar	233.778	59,67%	232.604	59,54%
Aset tidak lancar				
Aset tetap	156.889	40,05%	157.178	40,23%
Aset lain-lain	1.087	0,28%	912	0,23%
Jumlah aset tidak lancar	157.976	40,33%	158.090	40,46%
Jumlah aset	391.755	100%	390.694	100%

Sumber : PT. Dharma Samudera Fishing Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva tahun 2021 persentase total aset lancar sebesar 59,67%, dan total aset tidak lancar sebesar 40,33%. Pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa akun yang paling kecil persentasenya adalah biaya dibayar dimuka sebesar 0,05%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 59,67%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa pada akun total aset lancar sebesar 59,54%, dan pada akun total aset tidak lancar sebesar 40,46%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akun biaya dibayar dimuka sebesar 0,05%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 59,54%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dalam kondisi yang cukup stabil, hal tersebut dikarenakan akun-akun yang ada di sisi aktiva cenderung stabil yang artinya tidak banyak perubahan pada sisi aktiva.

Tabel 4.26
Tabel Laporan Neraca PT. Dharma Samudera Fishing Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Liabilitas lancar				
Utang bank	84.053	21,46%	82.573	21,13%
Utang usaha pihak ketiga	47.536	12,13%	32.097	8,22%
Utang usaha lain-lain pihak ketiga	17.618	4,50%	8.052	2,06%
Uang muka pelanggan	0	0,00%	541	0,14%
Utang pajak	1.374	0,35%	1.152	0,29%
Beban akrual	1.013	0,26%	1.105	0,28%
Jumlah liabilitas lancar	151.593	38,70%	125.520	32,13%
Liabilitas tidak lancar				
Liabilitas pajak tangguhan	24.187	6,17%	23.693	6,06%
Liabilitas imbalan kerja	4.568	1,17%	5.197	1,33%
Jumlah liabilitas tidak lancar	28.755	7,34%	28.891	7,39%
Jumlah liabilitas	180.348	46,04%	154.410	39,52%
Ekuitas				
Modal saham	185.714	47,41%	185.714	47,53%
Tambahan modal disetor	18.434	4,71%	18.434	4,72%
Surplus revaluasi	90.245	23,04%	93.584	23,95%
Defisit	-83.114	-21,22%	-61.596	-15,77%
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pemilik	211.278	53,93%	236.136	60,44%
Kepentingan nonpengendali	129	0,03%	148	0,04%
Jumlah ekuitas	211.407	53,96%	236.284	60,48%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	391.755	100%	390.694	100%

Sumber : PT. Dharma Samudera Fishing Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 38,70%, liabilitas jangka panjang sebesar 7,34%, total liabilitas sebesar 46,04%, dan total ekuitas sebesar 53,96%. Akun yang paling kecil persentasenya

adalah defisit sebesar -21,22%, sedangkan akun yang paling besar adalah total ekuitas sebesar 53,96%. Pada tahun 2022 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 32,12%, liabilitas jangka panjang sebesar 7,39%, total liabilitas sebesar 39,52%, dan total ekuitas sebesar 60,48%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah defisit sebesar -15,77%, sedangkan akun yang paling besar adalah total ekuitas sebesar 60,48%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva dalam kondisi yang cukup baik. Dapat dilihat dari total ekuitas yang lebih besar dibandingkan total liabilitas yang berarti biaya operasional perusahaan berfokus pada surat berharga bukan dari hutang.

Tabel 4.27
Tabel Laporan Keuangan PT. Dharma Samudera Fishing Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Laba Rugi
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penjualan	532.523	100%	552.366	100%
Beban pokok penjualan	-447.268	-83,99%	-456.203	-82,59%
Laba kotor	85.255	16,01%	96.163	17,41%
Beban penjualan	-40.184	-7,55%	-42.655	-7,72%
Beban umum dan administrasi	-19.465	-3,66%	-23.888	-4,32%
Pendapatan lainnya	307	0,06%	2.551	0,46%
Beban lainnya	-1.732	-0,33%	-1.160	-0,21%
Jumlah	-61.074	-11,47%	-65.152	-11,80%
Laba usaha	24.181	4,54%	31.011	5,61%
Pendapatan keuangan	249	0,05%	148	0,03%
Beban keuangan	-6.169	-1,16%	-5.396	-0,98%
Jumlah	-5.921	-1,11%	-5.248	-0,95%

Laba sebelum pajak penghasilan	18.261	3,43%	25.764	4,66%
Beban manfaat pajak kini	-3.590	-0,67%	-5.861	-1,06%
Beban manfaat pajak tangguhan	-99	-0,02%	1.479	0,27%
Beban pajak bersih	-3.689	-0,69%	-4.382	-0,79%
Laba tahun berjalan	14.572	2,74%	21.382	3,87%
Keuntungan revaluasi aset tetap	4.057	0,76%	4.282	0,78%
Program pensiun manfaat pasti	378	0,07%	199	0,04%
Pajak penghasilan terkait	-976	-0,18%	-986	-0,18%
Jumlah	3.459	0,65%	3.495	0,63%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	18.031	3,39%	24.877	4,50%

Sumber : PT. Dharma Samudera Fishing Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 akun yang paling kecil adalah akun beban pokok penjualan sebesar -83,99%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun laba bruto sebesar 16,01%. Pada tahun 2022 akun yang paling kecil adalah beban pokok penjualan sebesar -82,59%, sedangkan akun yang paling besar adalah laba bruto sebesar 17,41%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi laba rugi dalam kondisi yang cukup baik. Dapat dilihat dari perusahaan mampu menekan beban operasional perusahaan sebesar 1,40% dan perusahaan mampu menaikkan laba sebesar 1,12%.¹⁷

¹⁷ Aini and Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020."

10) Laporan Keuangan PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk Tahun

2021-2022 Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan laporan keuangan PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk yang dihitung menggunakan analisis *common size*.

Tabel 4.28
Tabel Laporan Neraca PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Aktiva (Aset)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset lancar				
Kas dan bank	24.655	8,37%	283	0,09%
Piutang usaha pihak ketiga	59.452	20,19%	21.398	6,83%
Piutang lain-lain pihak ketiga	8.199	2,78%	4.263	1,36%
Persediaan	72.850	24,74%	142.967	45,63%
Pajak dibayar dimuka	1.653	0,56%	924	0,29%
Beban dibayar dimuka	440	0,15%	398	0,13%
Uang muka	16.649	5,66%	25.250	8,06%
Dana yang dibatasi penggunaannya	222	0,08%	0	0,00%
Total aset lancar	184.120	62,54%	195.482	62,39%
Aset tidak lancar				
Aset pajak tangguhan	2.364	0,80%	2.384	0,76%
Uang muka	30.000	10,19%	40.500	12,93%
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.628	1,23%	2.715	0,87%
Piutang pihak berelasi	3.183	1,08%	2.068	0,66%
Aset tetap	70.831	24,06%	70.088	22,37%
Aset tak berwujud	290	0,10%	94	0,03%
Total aset tidak lancar	110.296	37,46%	117.849	37,61%
Total aset	294.416	100%	313.331	100%

Sumber : PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva tahun 2021 persentase total aset lancar sebesar 62,54%, dan total aset tidak lancar sebesar 37,46%. Pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa akun yang paling kecil persentasenya adalah dana yang dibatasi penggunaannya sebesar 0,08%, sedangkan akun yang

paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 62,54%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa pada akun total aset lancar sebesar 62,39%, dan pada akun total aset tidak lancar sebesar 37,61%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah akun aset tak berwujud sebesar 0,03%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun total aset lancar yaitu sebesar 62,54%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dalam kondisi yang cukup stabil, hal tersebut dikarenakan akun-akun yang ada di sisi aktiva cenderung stabil yang artinya tidak banyak perubahan pada sisi aktiva.

Tabel 4.29
Tabel Laporan Neraca PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas)
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	67.794	23,03%	83.961	26,80%
Utang usaha pihak ketiga	17.982	6,11%	31.862	10,17%
Utang lain-lain	8.997	3,06%	3.083	0,98%
Beban akrual	148	0,05%	410	0,13%
Utang pajak	2.761	0,94%	658	0,21%
Uang muka pelanggan	18.038	6,13%	5.817	1,86%
Utang bank	6.963	2,37%	7.184	2,29%
Utang pembiayaan konsumen	939	0,32%	1.064	0,34%
Total liabilitas jangka pendek	123.622	41,99%	134.039	42,78%
Liabilitas jangka panjang				
Utang bank	8.341	2,83%	12.947	4,13%
Utang pembiayaan konsumen	0	0,00%	1.476	0,47%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.681	1,59%	4.363	1,39%
Total liabilitas jangka panjang	13.022	4,42%	18.786	6,00%
Total liabilitas	136.644	46,41%	152.825	48,77%

Ekuitas				
Modal saham	108.127	36,73%	108.127	34,51%
Tambahan modal disetor	39.051	13,26%	39.051	12,46%
Saldo laba telah ditentukan pengguna	100	0,03%	1.100	0,35%
Saldo laba belum ditentukan pengguna	9.990	3,39%	11.128	3,55%
Penghasilan komprehensif lainnya	84	0,03%	665	0,21%
Total ekuitas yang dapat diatibusikan	157.353	53,45%	160.072	51,09%
Kepentingan nonpengendali	420	0,14%	435	0,14%
Total ekuitas	157.772	53,59%	160.507	51,23%
Total liabilitas dan ekuitas	294.416	100%	313.331	100%

Sumber : PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 41,99%, liabilitas jangka panjang sebesar 4,42%, total liabilitas sebesar 46,41%, dan total ekuitas sebesar 53,59%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah saldo laba telah ditentukan pengguna sebesar 0,03%, sedangkan akun yang paling besar adalah total ekuitas sebesar 53,59%. Pada tahun 2022 persentase akun liabilitas jangka pendek sebesar 42,78%, liabilitas jangka panjang sebesar 6,00%, total liabilitas sebesar 48,77%, dan total ekuitas sebesar 51,23%. Akun yang paling kecil persentasenya adalah beban akrual sebesar 0,13%, sedangkan akun yang paling besar adalah total ekuitas sebesar 51,23%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva dalam kondisi yang cukup baik. Dapat dilihat dari total ekuitas yang lebih besar

dibandingkan total liabilitas yang berarti biaya operasional perusahaan berfokus pada surat berharga bukan dari hutang.

Tabel 4.30
Tabel Laporan Keuangan PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk
Yang Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size*
Laba Rugi
(disajikan dalam jutaan rupiah dan persentase)

Akun	2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penjualan neto	1.129.864	100%	500.912	100%
Beban pokok penjualan	1.047.783	92,74%	438.503	87,54%
Laba bruto	82.082	7,26%	62.409	12,46%
Beban pemasaran	-30.088	-2,66%	-20.990	-4,19%
Beban umum administrasi	-30.105	-2,66%	-31.268	-6,24%
Penghasilan lain-lain	1.094	0,10%	2.691	0,54%
Beban lain-lain	-284	-0,03%	-811	-0,16%
Laba usaha	22.699	2,01%	12.032	2,40%
Penghasilan keuangan	1.611	0,14%	169	0,03%
Biaya keuangan	-11.218	-0,99%	-8.413	-1,68%
Laba sebelum pajak penghasilan	13.092	1,16%	3.787	0,76%
Beban pajak penghasilan	-2.890	-0,26%	-1.643	-0,33%
Laba neto tahun berjalan	10.192	0,90%	2.145	0,43%
Pengukuran kembali Liabilitas jangka panjang	-236	-0,02%	749	0,15%
Pajak penghasilan terkait	52	0,00%	-165	-0,03%
Penghasilan rugi komprehensif lain	-184	-0,02%	585	0,12%
Total laba komprehensif tahun berjalan	10.007	0,89%	2.729	0,54%

Sumber : PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2021 akun yang paling kecil adalah akun beban pemasaran dan beban umum administrasi sebesar -2,66%, sedangkan akun yang paling besar persentasenya adalah akun beban pokok penjualan sebesar 92,74%. Pada tahun 2022 akun yang paling kecil adalah beban umum administrasi sebesar -6,24%, sedangkan akun yang paling besar adalah beban pokok penjualan sebesar 87,54%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022, dapat

disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi laba rugi dalam kondisi yang kurang baik. Dapat dilihat dari perusahaan mampu menekan beban operasional perusahaan sebesar 1,40% walaupun perusahaan mengalami penurunan laba sebesar 0,34%.¹⁸

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap laporan keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* yang terdaftar di BEI periode 2021-2022 dengan menggunakan analisis *common size* guna menilai kinerja keuangan perusahaan maka dapat diinterpretasikan hasil penelitian tersebut berupa laporan keuangan dalam bentuk persentase per komponen dari 10 perusahaan sub sektor *agri-food* selama 2 tahun yaitu tahun 2021-2022. Berikut adalah hasil dari analisis *common size* dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* yang terdaftar di BEI.

1. Hasil Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Agri-Food Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2022 Pada Sisi Neraca Bagian Aktiva

Berikut adalah tabel hasil perhitungan analisis *common size* pada laporan keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* yang terdaftar di BEI periode 2021-2022 pada sisi neraca bagian aktiva.

¹⁸ Aini and Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020."

Tabel 4.31
Tabel Laporan Keuangan Perusahaan *Agri-Food* Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2021-2022 Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Neraca
Bagian Aktiva
(disajikan dalam bentuk persentase)

Perusahaan	Aset Lancar		Aset Tidak Lancar	
	2021	2022	2021	2022
Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk	49,53%	52,01%	50,47%	47,99%
Pt Charoen Pokhpand Indonesia Tbk	44,34%	45,25%	55,66%	54,75%
Pt Dua Putra Utama Makmur Tbk	26,75%	26,58%	73,25%	73,42%
Pt Malindo Feedmil Tbk	48,99%	51,37%	51,01%	48,63%
Pt Sreeya Sewu Tbk	65,99%	63,21%	34,01%	36,79%
Pt Asia Sejahtera Mina Tbk	73,85%	73,58%	26,15%	26,42%
PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	78,09%	74,90%	21,91%	25,10%
Pt Central Proteina Prima Tbk	28,22%	31,65%	71,78%	68,35%
Pt Dharma Samudera Fishing Tbk	59,67%	59,54%	40,33%	40,46%
Pt Morenzo Abadi Perkasa Tbk	62,54%	62,39%	37,46%	37,61%
Rata - Rata	53,80%	54,05%	46,20%	45,95%

Sumber : Persentase rata-rata perusahaan sub sektor *agri-food*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva perusahaan sub sektor *agri-food* tahun 2021 rata-rata persentase total aset lancar sebesar 53,80%, dan total aset tidak lancar sebesar 46,20%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase akun total aset lancar sebesar 54,05%, dan pada akun total aset tidak lancar sebesar 45,95%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* periode tahun 2021-2022 pada perusahaan sub sektor *agri-food*, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dalam kondisi yang cukup baik, hal tersebut dikarenakan akun-akun yang ada di sisi neraca bagian aktiva cenderung stabil yang artinya tidak banyak perubahan pada sisi aktiva. Rata-rata perusahaan sub sektor *agri-food* mempunyai aset lancar yang lebih tinggi dari aset tidak lancar, hal tersebut sangat wajar bagi perusahaan karena

guna menopang operasional perusahaan dibutuhkan aset lancar agar perusahaan dapat beroperasi secara optimal.¹⁹

2. Hasil Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Agri-Food Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2022 Pada Sisi Neraca Bagian Pasiva

Berikut adalah tabel hasil perhitungan analisis *common size* pada laporan keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* yang terdaftar di BEI periode 2021-2022 pada sisi neraca bagian aktiva.

Tabel 4.32
Tabel Laporan Keuangan Perusahaan *Agri-Food* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2022 Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Neraca Bagian Pasiva (disajikan dalam bentuk persentase)

Perusahaan	Liabilitas		Ekuitas	
	2021	2022	2021	2022
Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk	50,86%	58,23%	45,83%	41,77%
Pt Charoen Pokhpand Indonesia Tbk	29,05%	33,93%	70,95%	66,07%
Pt Dua Putra Utama Makmur Tbk	55,30%	57,47%	44,70%	42,53%
Pt Malindo Feedmil Tbk	56,07%	58,33%	37,67%	36,11%
Pt Sreeya Sewu Tbk	66,86%	76,61%	33,14%	23,39%
Pt Asia Sejahtera Mina Tbk	39,43%	46,36%	60,57%	53,64%
PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	45,21%	42,09%	54,79%	57,91%
Pt Central Proteina Prima Tbk	55,41%	53,44%	44,59%	46,56%
Pt Dharma Samudera Fishing Tbk	46,04%	39,52%	53,96%	60,48%
Pt Morenzo Abadi Perkasa Tbk	44,61%	48,77%	53,59%	51,23%
Rata - Rata	48,88%	51,48%	49,98%	47,97%

Sumber : Rata-rata analisis *common size* terhadap perusahaan *agri-food*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi pasiva perusahaan sub sektor *agri-food* tahun 2021 rata-rata persentase akun total liabilitas sebesar 48,88%, dan rata-rata total ekuitas sebesar

¹⁹ Aini and Thoriq. "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020."

49,98%. Pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase akun total liabilitas sebesar 51,48%, dan rata-rata total ekuitas sebesar 47,98%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* pada perusahaan sub sektor *agri-food*, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva pada tahun 2021 rata-rata perusahaan sub sektor *agri-food* dalam kondisi yang baik, karena total ekuitas lebih besar dibandingkan total liabilitas. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan tahun 2022 dimana rata-rata perusahaan sub sektor *agri-food* justru dalam kondisi kurang baik karena total liabilitas lebih besar dari total ekuitas yang artinya sebagian besar aset perusahaan terbiayai dengan hak milik eksternal. Kondisi ini tentunya tidak baik untuk perusahaan.²⁰

3. Hasil Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Agri-Food Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2022 Pada Laba Rugi

Berikut adalah tabel hasil perhitungan analisis *common size* pada laporan keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* yang terdaftar di BEI periode 2021-2022 pada sisi neraca bagian aktiva.

²⁰ Aini and Thoriq. "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020."

Tabel 4.33
Tabel Laporan Keuangan Perusahaan *Agri-Food* Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2021-2022 Dihitung Menggunakan Analisis *Common Size* Laba Rugi
(disajikan dalam bentuk persentase)

Perusahaan	Beban Pokok Penjualan		Laba (Rugi)	
	2021	2022	2021	2022
Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk	79,90%	-84,31%	6,40%	5,19%
Pt Charoen Pokhpand Indonesia Tbk	-76,61%	-85,69%	-4,49%	-6,13%
Pt Dua Putra Utama Makmur Tbk	-14,12%	-103,56%	0,66%	0,24%
Pt Malindo Feedmil Tbk	-93,89%	-93,75%	5,94%	2,62%
Pt Sreeya Sewu Tbk	-90,07%	92,04%	0,28%	-3,61%
Pt Asia Sejahtera Mina Tbk	-91,55%	-92,83%	0,43%	-0,04%
PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	85,03%	83,09%	1,44%	1,80%
Pt Central Proteina Prima Tbk	-81,38%	-80,05%	26,79%	3,74%
Pt Dharma Samudera Fishing Tbk	-83,99%	-82,59%	3,39%	4,80%
Pt Morenzo Abadi Perkasa Tbk	92,74%	87,54%	0,89%	0,54%
Rata - Rata	-27,39%	-36,01%	4,17%	0,92%

Sumber : Rata- rata analisis *common size* terhadap perusahaan *agri-food*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perusahaan sub sektor *agri-food* tahun 2021 rata-rata persentase akun beban pokok penjualan sebesar -27,39%, dan rata-rata akun laba rugi komprehensif tahun berjalan sebesar 4,17%. Pada tahun 2022 rata-rata persentase akun beban pokok penjualan sebesar -36,01%, dan rata-rata akun laba rugi komprehensif tahun berjalan sebesar 0,92%.

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* pada perusahaan sub sektor *agri-food*, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* kurang baik, hal tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan sub sektor *agri-food* tidak mampu menekan biaya operasional perusahaan sehingga menyebabkan laba rugi perusahaan justru menurun selama 2 tahun terakhir, rata-rata laba yang dihasilkan perusahaan tahun 2021 lebih besar dibandingkan laba perusahaan yang dihasilkan tahun 2022, hal

tersebut tentunya sangat berbahaya bagi perkembangan perusahaan untuk periode berikutnya jika memang tidak ditangani secara tepat dan efisien.²¹

²¹ Aini and Thoriq. "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis *common size* dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2022, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* pada sisi neraca bagian aktiva dapat dikatakan cukup baik. Hasil analisis *common size* pada sisi neraca bagian pasiva, rata-rata kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* dalam kondisi yang baik di tahun 2021, akan tetapi berbanding terbalik dengan tahun 2022 yang terbilang kurang baik. Hasil analisis *common size* pada sisi laba rugi rata-rata kinerja keuangan perusahaan sub sektor *agri-food* dalam kondisi yang kurang baik. Perusahaan sub sektor *agri-food* rata-rata tidak mampu menekan biaya operasional perusahaan sehingga menyebabkan laba perusahaan justru menurun selama 2 tahun terakhir, rata-rata laba yang dihasilkan perusahaan tahun 2021 lebih besar dibandingkan laba perusahaan yang dihasilkan tahun 2022, hal tersebut tentunya sangat berbahaya bagi perkembangan perusahaan untuk periode berikutnya jika memang tidak ditangani secara tepat dan efisien.

B. SARAN

Dari hasil analisis tersebut dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sub sektor agri-food harus mampu memaksimalkan operasional perusahaan dengan menggunakan aset, liabilitas, dan ekuitas dengan lebih optimal guna meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga perusahaan tidak akan goyah bila menghadapi kesulitan dimasa yang akan datang.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis bisa menambahkan variabel agar penelitian selanjutnya lebih baik dari penelitian sebelumnya.
3. Bagi investor hendaklah lebih jeli dalam membaca kinerja keuangan perusahaan agar tidak salah dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Noor, and Lukman Hidayat. "Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 1, no. 1 (2014): 23–38.
- Ahyar, Hardani, and Dhika Juliana Sukmana. "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View Project Seri Buku Ajar View Project," 2020.
- Aini, Rahmi Nurul, and Arief Mulyawan Thoriq. "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020." *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis* 01, no. 02 (2020): 47.
- Aruan, Deasy Arisandy, Putri Sitanggang, Catrin Naomi Lumban Tobing, and Lasriana Harianja. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2020)." *Owner* 6, no. 3 (2022): 2336–44.
- Bursa Efek Indonesia, Dalam <https://www.idx.co.id>.
- Dewa, Aditya Putra, and Sonang Sitohang. "Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, no. 3 (2019): 1–25. file:///D:/Proposal TA/referensi proposal/common size/225829541.pdf.
- Febrianti, Dhea Priska. "Analisis Common Size Pada Laporan Keuangan Pt Bank Bri Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017." *Skripsi*, 2019, 1–62.
- Hanafi, Mamduh M, and Abdul Halim. *Analisa Laporan Keuangan.*, 2014
- Harahap, Sofyan. *Teori Akuntansi. Teori Akuntansi*, 2014. [http://repository.usahid.ac.id/2317/1/buku TEORI AKUNTANSI2.pdf](http://repository.usahid.ac.id/2317/1/buku%20TEORI%20AKUNTANSI2.pdf).
- Herawati, Helmi. "806-109-1796-1-10-20190723." *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan* 2, no. 1 (2019): 16–25.
- Kusuma, Said Iwan, Septian Bagus Pambudi, and Aziz Wahyu Suprayitno. "Standar Biaya Dan Kinerja: Pengaruh Sbk Terhadap Efisiensi Anggaran K/L." *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)* 1, no. 1 (2019): 20.
- Matopoulos, Vlachopoulou, Manthou, and Manos (2007). "A Conceptual

Framework for Supply Chain Collaboration : Empirical Evidence from the Agri-Food Industry Abstract Supply Chain Collaboration : Analysing the Concept,” 2014.

- Nuraeni, Risma, Sri Mulyati, Trisandi Eka Putri, Zulfandi Ramanda Rangkuti, Dudi Pratomo, M Ak, S Ab, et al. “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teknik Time Series Indeks Dan Common Size Asa PT Summarecon Agung.” *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 1 (2017): 2–6.
- Priadana, Sidik, and Sunarsi Denok. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Tangerang Selatan : Pascal Books , 2021.
- Rifardi, Riri, R. Deni Muhammad Danial, and Dicky Jhoansyah. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Common Size Pada PT. Holcim Indonesia Tbk.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 3, no. 1 (2019): 153–59.
- Septiani, Maria, Elisa Sugo, Maria Silvana, and Mariabel Carcia. “Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT . Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022” 1, no. 5 (2023).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukiati. *Metode Penelitian Sebuah Pengantar*. Medan: CV. Manhaji, 2016.
- Susanto, Yerry, and Realize Realize. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada PT Ndexindo Mandiri Indonesia.” *ECo-Buss* 5, no. 2 (2022): 508–18.
- Sutrisno. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 4, no. 4 (2022): 536–46.
- Toniga, Chintya Christine, Wilfried S. Manoppo, and Joula J. Rogahang. “Analisis Common Size Pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado.” *Productivity* 2, no. 6 (2021): 471–76.
- Wartoyo. “Analisis Common Size Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2013).” *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon* Vol. 4, no. No. 1 (2014).
- Widiastoeti, Hendy, and Chatarina Agustin Endah Sari. “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak- Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya.” *Jurnal Analisi, Predeksi Dan Informasi (Jurnal EKBIS)* 21, no. 1 (2020): 1–15.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Agri-Food Yang Terdaftar Di BEI

Periode Tahun 2021-2022

1. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2021-2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.811.082	2,4	1.085.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	18.976	2,5,35a	25.616	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.386.274	2,5	2.322.193	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	1.937	2,5,35b	526	Related parties
Pihak ketiga	88.874	2,5	80.206	Third parties
Persediaan biologis	1.704.020	2,6	1.355.252	Biological inventories
Persediaan, neto	9.272.329	2,7	7.713.062	Inventories, net
Aset biologis	1.480.067	2,8	1.287.964	Biological assets
Biaya dibayar di muka	77.612	2,9	68.487	Prepaid expenses
Uang muka	140.914	2,10	178.140	Advances
Aset derivatif	271	2,39	-	Derivative assets
Pajak dibayar di muka	16.469	2,19a	42.476	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2.643	2	2.115	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	17.001.468		14.161.163	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	67.208	2,19b	193.875	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	682.620	2,19g	450.235	Deferred tax assets, net
Investasi saham	63.183	1c,2	63.183	Investment in shares
Investasi dalam ventura				Investment in joint ventures
bersama	160.329	2,11	89.469	Goodwill
Goodwill	155.417	2,15	155.417	Biological assets
Aset biologis	33.906	2,8	54.212	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	287.417	2,10	125.475	Fixed assets, net
Aset tetap, neto	12.497.177	2,12	11.509.654	Right-of-use assets, net
Aset hak-guna, neto	104.297	2,13	136.163	Investment properties, net
Properti investasi, neto	377.844	2,14	382.485	Intangible assets, net
Aset takberwujud, neto	36.807	2	35.753	Derivative assets
Aset derivatif	179.209	2,39	185.617	Land for development
Tanah yang belum dikembangkan	982.882	2,12	986.809	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	61.123	2	60.156	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.689.419		14.428.503	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	32.690.887		28.589.666	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.868.963	2,16	1.314.599	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.395.569	2,17,35c	1.369.009	Related parties
Pihak ketiga	1.047.938	2,17	976.368	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	852	2,18,35d	-	Related parties
Pihak ketiga	690.716	2,18	684.726	Third parties
Liabilitas derivatif	4.311	2,39	2.169	Derivative liabilities
Utang pajak	186.369	2,19c	238.230	Taxes payable
Beban akrual	346.238	2,20	368.766	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	229.503	2,23	302.794	benefits liabilities
Utang muka dari pelanggan	74.737		90.032	Advances from customers
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	555.246	2,21	685.469	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan				Loans to finance acquisition of
aset tetap	1.396		1.271	fixed assets
Liabilitas sewa	10.602	2,13	31.262	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2,22	999.471	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	9.412.440		7.064.166	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas derivatif	-	2,39	17.829	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	13.661	2,19g	6.396	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	1.174.214	2,23	1.254.366	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	5.342		3.665	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang				
setelah dikurangi				
bagian yang jatuh tempo				
dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	3.057.935	2,21	2.272.543	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan				Loans to finance acquisition
aset tetap	2.570		117	of fixed assets
Liabilitas sewa	1.396	2,13	8.382	Lease liabilities
Utang obligasi	5.368.552	2,22	4.859.482	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	9.623.670		8.422.780	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	19.036.110		15.486.946	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT				EQUITY ATTRIBUTABLE TO
DIATRIBUSIKAN KEPADA				THE EQUITY HOLDERS OF
PEMILIK ENTITAS INDUK				THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 Series A
Seri A dengan nilai nominal				shares at par value of
Rp200 (dalam Rupiah penuh)				Rp200 (in full Rupiah) and
per saham dan 85.000.000.000				85,000,000,000 Series B
saham Seri B dengan				shares at par value of
nilai nominal Rp40				Rp40 (in full Rupiah)
(dalam Rupiah penuh)				
per saham				
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
8.814.985.201 saham Seri A				8,814,985,201 Series
dengan nilai nominal Rp200				A shares at par value
(dalam Rupiah penuh) per				of Rp200 (in full Rupiah)
saham dan 2.911.590.000				and 2,911,590,000
saham Seri B dengan				Series B shares at par value
nilai nominal Rp40 (dalam				of Rp40 (in full Rupiah),
Rupiah penuh) per saham	1.879.461	2,24	1.879.461	net
Tambahan modal disetor, neto	1.148.067	2,25	1.148.067	Additional paid-in capital, net
Saham treasury -				Treasury stock
106.266.500 saham	(155.058)	2,24	(155.058)	106,266,500 shares
Cadangan saham bonus	47.113	24	45.409	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan				Differences arising from
kepentingan nonpengendali	(102.116)	24	(102.116)	transactions with
Lindung nilai arus kas	(350.121)		(39.706)	non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran				Cash flow hedges
laporan keuangan	49.206		28.443	Exchange differences arising from
Saldo laba				financial statements translation
Telah ditentukan penggunaannya	351.000	2	331.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	9.880.493		9.097.884	Appropriated
				Unappropriated
Subtotal	12.748.045		12.233.384	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	906.732	36a	869.326	Non-controlling interests
EKUITAS, NETO	13.654.777		13.102.710	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	32.690.887		28.589.656	TOTAL LIABILITIES
				AND EQUITY

2. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2021-2022

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2.041.946	2,4	1.803.188	Cash and cash equivalents
Piutang		2		Accounts receivable
Usaha		5		Trade
Pihak ketiga - neto	1.807.854		1.633.874	Third parties - net
Pihak berelasi	12.370	2,34	9.828	Related parties
Lain-lain	273.614		150.856	Others
Persediaan - neto	8.999.873	2,6	7.655.165	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	16.931	2,31	15.597	Prepaid taxes
Uang muka	177.728		219.806	Advances
Biaya dibayar di muka	83.244	2,8	78.757	Prepaid expenses
Aset biologis	4.262.729	2,7	3.932.613	Biological assets
Aset keuangan lancar lainnya	355.147	35	217.576	Other current financial asset
Total Aset Lancar	18.031.436		15.715.060	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	20.959	2,34	1.810	Due from related parties - net
Tagihan pajak	518.027	2,31	523.902	Claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	23.990		61.577	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto	649.247	2,12	661.052	Right-of-use assets - net
Piutang peternak - neto	600.329	2,9	633.569	Farmers receivables - net
Investasi pada saham	58.256	2,10	63.203	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	1.495.804	2,31	763.387	Deferred tax assets
Goodwill	444.803	2,13	444.803	Goodwill
Aset tetap - neto	17.627.978	2,11	16.255.596	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	11.650	2,13	12.417	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	365.066		309.675	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	21.816.109		19.730.991	Total Non-current Assets
Total Aset	39.847.545		35.446.051	Total Assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARDEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHARDEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	6.649.216	2,14,38	4.586.881	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,38		Accounts payable
Pihak ketiga	1.329.026	15	1.398.027	Trade
Pihak berelasi	167.968	2,34	173.841	Third parties
Lain-lain	949.056	16	829.822	Related parties
Beban akrual	389.838	2,17,38	258.164	Others
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.833	2,38	4.308	Accrued expenses
Utang pajak	519.081	2,31	496.573	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	19.303		29.488	Taxes payable
Liabilitas sewa	83.094	2,12	58.997	Contract liabilities
				Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.109.335		7.836.101	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	299.025	2,12	278.931	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	2.311.915	2,18,38	1.357.636	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	107.489	2,31	77.968	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	559.823	2,32	607.388	Long-term employee benefits liabilities
Utang pihak berelasi	132.744	2,34,38	138.028	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.410.996		2.459.951	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	13.520.331		10.296.052	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan diastor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares
Tambahan modal diastor	(43.385)	21	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26.138.802		24.963.417	Unappropriated
Sub-total	26.310.473		25.135.288	Sub-total
Kepentingan Non pengendali	16.741	2,19	14.711	Non-controlling interests
Total Ekuitas	26.327.214		25.149.999	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	39.847.545		35.446.051	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan neto	56.867.544	2,23,34,36	51.698.249	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(48.723.504)	2,24,34,36	(43.559.424)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	8.144.040		8.138.825	<i>Gross profit</i>
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	(281.812)	2,7	89.481	<i>Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(2.129.885)	2,25	(1.762.240)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.828.310)	2,26	(1.766.260)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	513.963	2,27	533.967	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(433.596)	2,28	(299.409)	<i>Other operating expenses</i>
Laba usaha	3.984.400		4.934.364	<i>Operating profit</i>
Beban keuangan	(420.306)	2,30	(328.551)	<i>Finance costs</i>
Rugi selisih kurs	(48.469)	2	(12.110)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Penghasilan keuangan	21.555	2,29	39.843	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3.537.180		4.633.546	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(606.823)	2,31	(1.014.536)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	2.930.357		3.619.010	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar investasi saham	(4.947)	10	574	<i>Gain (loss) on changes in fair value of investment in share</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	22.789		17.308	<i>Re-measurement of employee benefits liability - net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.948.199		3.636.892	<i>Total comprehensive income for the year</i>

3. PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk Periode 2021-2022

The original financial statements include herein are in
Indonesian language

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

Laporan posisi keuangan

statements of financial position

31 Desember 2022

December 31, 2022

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2021

With comparative for the year 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Aset				Assets
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	2.a.e.f,4	3.006.442.417	4.681.073.826	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2.a.g,5	233.279.905.885	152.244.329.189	Account receivable - net
Piutang lain-lain :				Other receivable :
- Pihak ketiga	2.a.g,6	20.429.812.708	57.656.478.226	Third parties -
Persediaan - bersih	2.a.i,7	94.795.394.426	138.946.941.305	Inventories - net
Uang muka	2.a.k,8	7.156.186.647	17.760.426.635	Advances payment
Pajak dibayar dimuka	2.a.s,15.a	1.466.570.311	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2.a.j,9	-	23.843.750	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		360.134.312.394	371.313.092.931	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non - Current Assets</u>
Investasi pada entitas asosiasi	2.a.m,10	5.239.830.000	5.239.830.000	Investment in associates entity
Aset tetap - setelah dikurangi - akumulasi penyusutan sebesar - Rp 251.952.889.100,- untuk 2022 dan Rp 215.208.124.720,- 2021.	2.a.l,11	751.213.517.877	787.358.030.923	Fixed Assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 251,952,889,100,- in 2022 Rp 215,208,124,720,- in 2021.
Aset lain-lain	2.a.l,12	125.000.000	-	Other assets
Aset pajak tangguhan	2.a.s,15.d	238.065.208.741	224.255.791.466	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		994.643.556.618	1.016.853.652.389	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		1.354.777.869.012	1.388.166.745.320	Total Assets

The original financial statements include herein are in
Indonesian language

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

Laporan posisi keuangan - lanjutan
31 Desember 2022
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of financial position - continued
December 31, 2022
With comparative for the year 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short-Term Liabilities</u>
Utang usaha	2.a.o,14	24.717.347.062	28.667.863.150	Account payable
Utang pajak	2.a.s,15.b	11.408.735.931	11.662.093.358	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.a,16	2.196.928.564	5.923.895.368	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun :				Current maturities of long-term debt :
Utang bank	2.a.o.p,13	37.219.260.835	16.461.979.427	Bank loan
Liabilitas sewa	2.a.q,17	-	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		75.542.272.392	62.715.831.303	Total Short - Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long - Term Liabilities</u>
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long term-debt - net of current maturities :
Utang bank	2.a.o.p,13	675.340.882.752	673.662.445.981	Bank loan
Liabilitas sewa	2.a.q,17	116.706.000	116.706.000	Lease liabilities
Utang lain-lain	2.a.o,18	26.024.038.823	28.706.033.592	Other payable
Liabilitas imbalan kerja	2.a.t,19	1.512.307.365	2.510.786.279	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		702.993.934.940	704.995.971.852	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		778.536.207.332	767.711.803.155	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar terdiri 10.000.000.000,- saham dengan nilai nominal Rp100 perlembar saham.				Authorized 10.000.000.000,- shares - Share with capital - Rp100 par value per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.175.000.000 saham pada tahun 2022 dan tahun 2021.	2.a,20	417.500.000.000	417.500.000.000	Issued and fully paid-in capital - 4.175.000.000 shares in 2022 and 2021.
Tambahan modal disetor	2.a,21,22	711.879.980.235	711.753.580.235	Additional paid-in capital
Saham treasury	2.a,23	(8.368.000.000)	(8.368.000.000)	Treasury stock
Cadangan umum	2.a,24	6.000.000.000	6.000.000.000	General Reserves
Penghasilan komprehensif lain		5.671.926.166	4.284.777.641	Other comprehensive income
Defisit		(556.442.244.721)	(510.715.415.711)	Deficits
Jumlah Ekuitas		576.241.661.680	620.454.942.165	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		1.354.777.869.012	1.388.166.745.320	Total Liabilities and Equity

4. PT. Malindo Feedmil Indonesia Tbk Periode 2021-2022

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	477,398,404	4	179,657,572	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:		5		Trade receivables:
- Pihak ketiga	504,692,724		488,600,707	Third parties -
- Pihak berelasi	20,834,639		16,503,157	Related parties -
Persediaan	959,592,758	6	1,220,824,957	Inventories
Aset biologis	519,953,194	7	552,678,588	Biological assets
Uang muka, bagian				Advances,
jangka pendek	300,825,666	8	112,835,338	current portion
Tagihan restitusi pajak	142,722,563	10d	77,481,572	Claim for tax refund
Aset lancar lainnya	<u>26,169,361</u>		<u>15,001,492</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>2,952,189,309</u>		<u>2,663,583,383</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	27,129,379	8	105,259,312	Advances
Biaya dibayar di muka	3,553,996		8,980,653	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	208,842,188	10c	186,450,888	Deferred tax assets
Aset tetap	2,538,986,813	9	2,459,801,444	Fixed assets
Aset hak guna	15,310,979		11,729,233	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>985,423</u>		<u>940,297</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,794,808,778</u>		<u>2,773,161,827</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>5,746,998,087</u>		<u>5,436,745,210</u>	TOTAL ASSETS

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 – Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1,726,517,672	11	1,295,779,567	Short-term bank borrowings
Utang usaha:		12		Trade payables:
- Pihak ketiga	200,774,519		180,981,679	Third parties -
- Pihak berelasi	92,218,543		99,066,296	Related parties -
Utang pajak:		10a		Taxes payable:
- Pajak penghasilan	2,323,693		10,665,994	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	4,769,808		3,281,450	Other taxes -
Akrual	134,772,185		133,519,525	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	266,007,778	11a	316,886,667	Bank borrowings -
Liabilitas sewa pembiayaan, bagian jangka pendek	1,822,221		4,290,999	Finance lease liabilities, current portion
Instrumen keuangan derivatif	2,398,987		2,942,627	Derivative financial instruments
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	3,380,084	13	2,563,775	Post-employment benefits obligation, current portion
Liabilitas jangka pendek lain-lain	89,904,273		70,635,156	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,524,889,763		2,120,613,735	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3,694,809	23c	3,694,809	Due to related party
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	714,166,666	11a	780,174,444	Bank borrowings -
Liabilitas sewa pembiayaan	5,036,210		7,600,208	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	104,720,317	13	136,159,218	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	827,618,002		927,628,679	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3,352,507,765		3,048,242,414	TOTAL LIABILITIES

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 – Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
DANA SYIRKAH TEMPORER	319,351,852	14	340,462,963	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent:
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				Rp 20 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorised -
2.929.340.800 saham				2.929.340.800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.238.750.000 saham	44,775,000	15	44,775,000	2.238.750.000 shares
Tambahan modal disetor	765,667,143	16	765,435,622	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	16,600,000		16,600,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,250,298,681		1,223,250,818	Unappropriated -
	2,077,340,824		2,050,061,440	
Kepentingan non-pengendali	(2,202,354)		(2,021,607)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	2,075,138,470		2,048,039,833	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	5,746,998,087		5,436,745,210	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Penjualan bersih	11,101,647,275	17	9,130,618,395	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(10,407,768,312)</u>	18	<u>(8,572,738,205)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	693,878,963		557,880,190	<i>Gross profit</i>
Perubahan aset biologis	(32,725,394)	7	136,728,020	<i>Changes of biological assets</i>
Beban penjualan	(251,539,676)	19	(191,520,757)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(277,375,432)	19	(279,263,854)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	359,910		335,887	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(159,524,908)	20	(158,721,916)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan usaha lain-lain - bersih	<u>58,755,751</u>	21	<u>10,819,446</u>	<i>Other operating income - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	31,829,214		76,257,016	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(5,611,557)</u>	10b	<u>(15,880,531)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>26,217,657</u>		<u>60,376,485</u>	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	1,034,192	13	3,551,511	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(225,133)</u>	10c	<u>(745,847)</u>	<i>Related income tax</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>809,059</u>		<u>2,805,664</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>27,026,716</u>		<u>63,182,149</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

5. PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk Periode 2021-2022

PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	272,720	5	124,382	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	625,958	6	557,003	Trade receivables - third parties
Persediaan	813,817	7	743,536	Inventories
Aset biologis	136,539	8	182,777	Biological assets
Piutang lain-lain	18,051		100,894	Other receivables
Aset dimiliki untuk dijual	9,132		9,542	Asset held for sale
Aset lancar lain-lain	<u>21,534</u>		<u>22,508</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,897,751</u>		<u>1,740,642</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha tidak lancar				Non-current trade receivables
- Pihak ketiga	90,603	6	103,101	Third parties -
Aset pajak tangguhan	65,240	15c	76,241	Deferred tax assets
Aset tetap	804,171	9	771,558	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	27,649		30,987	Right-of-use assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	63,179	15f	20,495	Estimated claims for tax refund
Goodwill	10,890		10,890	Goodwill
Aset takberwujud	14,182	10	13,893	Intangible assets
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	1,122		1,099	Refundable deposits
Aset tidak lancar lain-lain	<u>27,637</u>		<u>18,644</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,104,673</u>		<u>1,046,908</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>3,002,424</u></u>		<u><u>2,787,550</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	1,111,341	13	829,816	Short-term bank loans
Utang supplier financing	94,025	14	46,500	Supplier financing liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	812,268	11	716,162	Third parties
- Pihak berelasi	1,254	11,25	456	Related parties
Beban akrual	125,793	12	106,023	Accrued expenses
Utang pajak:		15a		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	1,463		1,463	Corporate income taxes
- Pajak lainnya	8,220		13,550	Other taxes
Utang dividen	291		291	Dividend payable
Liabilitas lancar lainnya	3,888		4,307	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas imbalan kerja	9,697	16	-	Employee benefit obligations
- Liabilitas sewa	6,638		10,383	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,174,878		1,728,951	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
- Liabilitas imbalan kerja	113,831	16	134,271	Employee benefit obligations
- Liabilitas sewa	11,398		10,812	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	125,229		145,083	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,300,107		1,874,034	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorised capital
7.310.000 saham seri A nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham, 65.068.700 saham seri B nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham dan 3.556.197.300 saham seri C nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				7,310,000 shares of series A nominal Rp 3,950 (full amount) per share, 65,068,700 shares of series B nominal Rp 3,950 (full amount) per share and 3,556,197,300 shares of series C nominal Rp 1,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Share capital issued and fully paid
7.310.000 saham seri A, 65.068.700 saham seri B dan 1.266.723.879 saham seri C	1,552,620	17	1,552,620	7,310,000 shares of series A, 65,068,700 shares of series B and 1,266,723,879 shares of series C
Tambahan modal disetor – bersih	1	18	1	Additional paid-in capital – net
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(190,530)	27	(190,530)	Transactions with non-controlling interests
Komponen ekuitas lainnya	25,637		18,733	Other equity components
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/(accumulated losses)
- Dicadangkan	9,555	19	9,555	Appropriated
- Belum dicadangkan	(694,966)		(476,863)	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	702,317		913,516	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	702,317		913,516	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,002,424		2,787,550	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>2022</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2021</u>	
Penjualan bersih	6,047,203	20	5,423,774	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(5,565,971)</u>	21	<u>(5,104,283)</u>	Cost of sales
Laba bruto	481,232		319,491	Gross profit
Beban penjualan	(234,059)	22	(139,376)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(210,661)	23	(184,942)	General and administrative expenses
Perubahan atas nilai wajar aset biologis	(179,206)	8	(27,026)	Changes in fair value of biological assets
Penghasilan keuangan	1,047		1,002	Finance income
Beban keuangan	(72,090)		(62,711)	Finance costs
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>4,688</u>	9, 25	<u>69,914</u>	Other income, net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(209,049)		(23,648)	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(9,054)</u>	15b	<u>11,871</u>	Income tax (expense)/benefit
Rugi tahun berjalan (dipindahkan)	<u>(218,103)</u>		<u>(11,777)</u>	Loss for the year (brought forward)
Rugi tahun berjalan (pindahan)	(218,103)		(11,777)	Loss for the year (carried forward)
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8,851	16	5,847	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,947)</u>	15c	<u>(1,286)</u>	Related income tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>6,904</u>		<u>4,561</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(211,199)</u>		<u>(7,216)</u>	Total comprehensive loss for the year

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)**

		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	9.636.363.154	10.621.016.566	Trade account payable
Utang lain-lain	13	128.833.300	98.833.300	Others payable
Uang muka penjualan	14	75.840.268	383.898.726	Sales advances
Beban akrual	15	51.296.034	40.024.437	Accrued expense
Utang pajak	27b	242.928.894	340.916.848	Taxes payable
Utang bank	16	17.090.545.322	36.569.064.194	Bank loan
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	53.935.821.517	11.357.116.100	Current maturities of long term lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		81.161.628.489	59.410.870.171	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	10.223.486.198	10.223.486.198	Long term lease payables net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	18	919.689.081	1.014.808.156	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.143.175.279	11.238.294.354	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		92.304.803.768	70.649.164.525	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham Modal dasar 3.000.000.000 lembar Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham tahun 2022 dan 2021	19	100.000.000.000	100.000.000.000	Capital Stock - Par Value Rp 100 of per share Authorized 3,000,000,000 shares Subscribed and paid-up capital 1,000,000,000 shares in 2022 and 2021
Modal tambahan dan pengampunan pajak		2.000.000.000	2.000.000.000	Additional capital from tax amnesty
Tambahan modal disetor	20	3.008.083.551	3.008.083.551	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	751.279.963	569.170.514	Other comprehensive income
Laba		1.040.760.960	2.963.139.094	Gain
Jumlah Ekuitas		106.800.124.474	108.540.393.159	Total Equity
Kepentingan non-pengendali		31.759	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		106.800.156.233	108.540.393.159	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		199.104.960.001	179.189.557.684	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021		PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
PENJUALAN BERSIH	22	540.850.470.104	392.655.804.739	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(502.049.636.989)	(359.459.706.358)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>38.800.833.115</u>	<u>33.196.098.381</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban usaha	24	(36.007.849.313)	(25.892.201.747)	Operating Expense
Pendapatan lain-lain	25	239.354.720	474.610.087	Other income
Beban lain-lain	26	(4.872.849.881)	(5.612.722.498)	Others Expense
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>(40.641.344.474)</u>	<u>(31.030.314.158)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.840.511.359)	2.165.784.223	GAIN BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27c	(82.022.383)	(489.250.585)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) BERSIH		<u>(1.922.533.742)</u>	<u>1.676.533.638</u>	NET GAIN (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja		233.473.653	398.087.179	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(51.364.204)	(79.617.436)	Income tax benefit (expense) items that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(1.740.424.293)</u>	<u>1.995.003.381</u>	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.922.378.134)	1.676.533.638	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali		(155.608)	-	Non-controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(1.922.533.742)</u>	<u>1.676.533.638</u>	TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.740.268.685)	1.995.003.381	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali		(155.608)	-	Non-controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(1.740.424.293)</u>	<u>1.995.003.381</u>	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE YEAR

7. PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk Periode 2021-2022

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2022 dan 2021 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION December 31, 2022 and 2021 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
ASET			
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas	5	8.051.093.492	4.083.283.837 Cash
Piutang usaha - neto	6	10.616.144.121	25.724.062.995 Trade receivables - net
Piutang lain-lain		490.678.428	1.291.765.746 Other receivables
Persediaan	7	40.778.469.758	33.179.251.950 Inventories
Uang muka	8	32.221.059.647	34.986.273.478 Advances
Biaya dibayar dimuka		43.552.125	65.829.349 Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	15a	1.897.989.544	1.469.335.222 Prepaid tax
Total Aset Lancar		<u>94.098.987.115</u>	<u>100.799.802.577</u> Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang kemitraan	9	1.143.750.000	1.813.750.000 Due from partnership
Aset tetap - neto	10	24.354.060.931	20.045.124.334 Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	15d	748.770.513	624.939.042 Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	5.289.618.148	5.798.255.636 Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>31.536.199.592</u>	<u>28.282.069.012</u> Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>125.635.186.707</u></u>	<u><u>129.081.871.589</u></u> TOTAL ASSETS

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2022 and 2021

(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	42.040.227.474	50.084.321.970	Short-term bank loans
Utang usaha	13	1.571.106.432	4.994.709.033	Trade payables
Utang pajak	15b	367.366.556	602.406.501	Taxes payables
Beban akrual	16	702.101.611	1.049.515.883	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14	163.199.200	-	Consumer finance payables
Pinjaman bank		4.336.363.632	-	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		49.180.364.905	56.730.953.387	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	14	293.372.689	-	Consumer finance payables
Pinjaman bank		1.445.454.550	-	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	17	1.969.577.302	1.626.173.109	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.698.404.541	1.626.173.109	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		52.878.769.446	58.357.126.496	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorized
2.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor -				2,000,000,000 shares issued and paid -
833.333.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham	18	41.666.650.000	41.666.650.000	833,333,000 shares at per value Rp50 per share
Tambahan modal disetor	19	20.147.675.726	20.147.675.726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(37.369.158)	(33.110.214)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.969.460.653	8.933.529.581	Unappropriated
Total Ekuitas		72.756.417.261	70.724.745.093	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		125.635.186.707	129.081.871.589	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	21	113.336.252.373	111.367.220.162	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	94.846.431.599	94.701.079.119	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		18.489.820.774	16.666.141.043	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	23	13.764.070.152	12.319.141.039	General and administrative expense
LABA USAHA		4.725.750.622	4.347.000.004	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Beban keuangan	24	(3.116.374.147)	(3.818.532.284)	Financing expenses
Beban piutang tak tertagih		(154.991.371)	(338.865.225)	Allowance for doubtful account
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		1.057.668.124	1.724.822.331	Gain (loss) on forex
Bunga jasa giro		2.531.503	979.353	Interest income
Lain-lain - neto		(33.022.479)	217.313.694	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(2.244.188.369)	(2.214.282.131)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2.481.562.253	2.132.717.873	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN				
Kini	15c	(568.463.601)	(581.383.537)	Current
Tangguhan	15d	122.832.460	48.341.585	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(445.631.141)	(533.041.952)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		2.035.931.112	1.599.675.921	NET PROFIT

8. PT. Central Proteina Prima Tbk Periode 2021-2022

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2022 (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)			
		31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)		
Aset	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2,4	77.888	98.125	301.607	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,3,5,39				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		623.433	523.802	461.222	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	35	5.509	5.245	16.683	Related parties - net
Piutang lain-lain -					Other receivables -
pihak ketiga - neto	3,6	5.454	4.231	54.607	third parties - net
Persediaan - neto	2,3,7	1.339.589	1.082.599	777.216	Inventories - net
Aset biologis	2,3,8,38	15.573	16.660	18.370	Biological assets
Uang muka		10.348	11.085	29.585	Advances
Pajak dibayar di muka	2,13	7.482	764	7.239	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2	8.026	11.537	9.033	Prepaid expenses
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	2	64.058	62.951	23.293	Restricted financial assets
Aset lancar lainnya		5.179	1.754	3.293	Other current assets
Total Aset Lancar		2.162.639	1.818.763	1.702.148	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	2,35,39,42	5.864	8.107	11.900	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	2,3,32	120.951	142.928	145.974	Deferred tax assets
Investasi pada saham	2,9,38	57.600	56.049	56.295	Investments in shares
Aset hak guna - neto	2,10,42	67.463	66.312	57.137	Right-of-use assets - net
Properti investasi	2,3,11,38	253.483	233.221	225.355	Investment properties
Aset tetap - neto	2,3,12,38	3.971.104	3.973.981	4.000.926	Fixed assets - net
Tagihan pajak	2,3,13	136.093	124.727	104.578	Claims for tax refund
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	2	28.941	-	-	Restricted financial assets
Aset tidak lancar lainnya	14	29.699	20.360	17.246	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.671.198	4.625.685	4.619.411	Total Non-Current Assets
Total Aset		6.833.737	6.444.438	6.321.559	Total Assets

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	15,39,42	983.639	1.129.874	1.175.060	Short-term bank loans
Utang usaha	2,16,39				Trade payables
Pihak ketiga		470.489	465.453	642.883	Third parties
Pihak berelasi	35	1.820	3.503	5.429	Related parties
Uang muka pelanggan		57.514	17.195	17.702	Advance from customers
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,17,39	117.608	135.509	231.096	Other payables - third parties
Utang pajak	2,32	41.153	60.433	49.561	Taxes payable
Beban akrual	2,18,39	111.361	87.580	490.080	Accrued expenses
Pendapatan dibayar dimuka		467	479	1.245	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2,33,39	48.526	65.652	79.677	benefits liability
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank	19,39,42	76.406	23.434	71.330	Bank loans
Liabilitas sewa	2,10,39,42	32.165	29.286	29.428	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	20,39,42	40.518	36.753	-	Long-term loan
Utang obligasi	42	-	-	2.291.573	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.981.666	2.055.151	5.085.064	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi	2,35,39,42	239.456	219.910	205.628	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,33	218.776	229.562	276.231	Long-term employee benefits liability
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	19,39,42	418.600	10.000	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2,10,39,42	35.196	37.938	29.508	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	20,39,42	756.539	1.016.644	-	Long-term loan
Utang lain-lain	36,39,42	1.672	1.492	1.191	Other payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.670.239	1.515.546	512.558	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		3.651.905	3.570.697	5.597.622	Total Liabilities
Modal saham - nilai nominal					Share capital -
Seri A Rp100 dan Seri B Rp50 (angka penuh) per saham					Series A Rp100 and Series B Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 40.500.000.000 saham Seri A dan 79.000.000.000 saham Seri B					Authorized - 40,500,000,000 Series A shares and 79,000,000,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - Seri A - 40.470.734.746 saham Seri B - 19.101.648.041 saham	1,22	5.002.156	5.002.156	5.002.156	Issued and fully paid capital - Series A - 40,470,734,746 shares Series B - 19,101,648,041 shares
Tambahan modal disetor	2,23	(1.102.556)	(1.102.556)	(1.102.556)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		249.041	249.041	249.041	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Komponen ekuitas lainnya	2,12	2.778.728	2.852.754	2.923.056	Other equity components
Saldo laba (akumulasi kerugian)					Retained earnings (accumulated deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		100	100	100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(3.748.372)	(4.130.191)	(6.350.388)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.179.097	2.871.304	721.409	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,21	2.735	2.437	2.528	Non-controlling interests
Total Ekuitas		3.181.832	2.873.741	723.937	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		6.833.737	6.444.438	6.321.559	Total Liabilities and Equity

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Penjualan neto	8.242.343	2,24,37	8.028.078	Net sales
Beban pokok penjualan	(6.597.640)	2,25	(6.533.173)	Cost of goods sold
Laba Bruto	1.644.703		1.494.905	Gross Profit
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(3.110)	8	(2.463)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(353.098)	2,26	(286.189)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(444.912)	2,27	(430.799)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(76.460)	2,28,37	(26.859)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	38.441	2,29,37	69.380	Other operating income
Laba Usaha	805.564		817.975	Operating Profit
Penghasilan keuangan - neto	1.504	2,30,37	1.483	Finance income - net
Beban keuangan	(241.848)	2,31,37	(247.407)	Finance costs
Kerugian selisih kurs atas pinjaman jangka panjang	(88.541)	20,37	(29.810)	Foreign exchange loss of long-term loan
Keuntungan penyelesaian utang obligasi - neto	-	20	1.740.709	Gain on settlement of bonds - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	476.679		2.282.950	Income before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(102.701)	2,32,37	(73.637)	Income tax expense - net
Laba Tahun Berjalan	373.978		2.209.313	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi tanah	(75.255)		(69.744)	Revaluation surplus of land
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	8.158		11.480	Re-measurement of employee benefits liability, net of tax
Kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak	1.210		(575)	Increase (decrease) in fair value of investment in shares, net of tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	308.091		2.150.474	Total Comprehensive Income for the Year

9. PT Dharma Samudera Fishing Tbk Periode 2021-2022

The original report included herein is in the Indonesian language.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2022

(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk And Its Subsidiary

Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Note	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	15.706.718.605	2g,2h,4,28,33	7.904.524.859	Cash on hand and in bank
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	2h,5,33	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	67.752.760.589	2g,2i,6,28,33	100.438.060.336	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.738.587.872	2i	3.962.165.814	Others receivable third parties
Persediaan	130.037.107.460	2j,7	103.464.325.839	Inventories
Uang muka pihak ketiga	6.134.532.449	8	6.653.950.258	Advances third parties
Biaya dibayar dimuka	230.611.077	2k	198.979.251	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3.063.271.642	27b	4.156.408.253	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>232.603.589.694</u>		<u>233.778.414.610</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-bersih	157.178.305.590	2j,9	156.889.164.262	Fixed asset-net
Aset lain-lain-bersih	912.108.955	10	1.087.251.451	Other assets-net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>158.090.414.545</u>		<u>157.976.415.713</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>390.694.004.239</u>		<u>391.754.830.323</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to Consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan

Per tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statements of Financial Position-Continued

As of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Note	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	82.572.692.303	2g,11,28,36	84.052.611.756	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	32.096.729.514	2n,12	47.536.477.131	Trade payable third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	8.051.500.686	2n,13	17.618.112.641	Other payables third parties
Uang muka pelanggan	541.484.617		-	Advances from customer
Utang pajak	1.152.289.941	27c	1.373.569.876	Tax payable
Beban Akrua	1.104.982.674	14	1.012.640.231	Accrued expense
Jumlah liabilitas lancar	<u>125.519.679.735</u>		<u>151.593.411.635</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23.693.342.930	27e	24.187.100.469	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.197.374.871	2o,15b	4.567.691.907	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas tak Lancar	<u>28.890.717.801</u>		<u>28.754.792.376</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>154.410.397.536</u>		<u>180.348.204.011</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Share capital-par value Rp.100 per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	2q,16	185.713.550.000	Authorized 4,000,000,000 shares issued and fully-paid-in capital 1,857,135,500 shares
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	2p,17	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi-bersih	93.584.404.276	2j,26	90.244.639.276	Revaluation surplus-net
Defisit	<u>(61.595.682.077)</u>		<u>(83.114.107.409)</u>	Deficits
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	236.135.843.032		211.277.652.700	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	147.763.671		128.973.612	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>236.283.606.703</u>		<u>211.406.626.312</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>390.694.004.239</u>		<u>391.754.830.323</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statements of Profit or loss and Other
Comprehensive income
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan	552.366.215.890	2r,18,30	532.522.855.555	Sales
Beban Pokok Penjualan	(456.203.022.870)	2r,19	(447.268.210.316)	Cost of good sold
Laba Kotor	96.163.193.020		85.254.645.239	Gross Profit
Beban penjualan	(42.655.073.832)	2r,20	(40.184.119.620)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.888.167.545)	2r,21	(19.465.335.704)	General and administration expenses
Pendapatan lainnya	2.551.077.731	2r,22	307.467.867	Other Operating income
Beban lainnya	(1.159.734.994)	2r,23	(1.731.516.620)	Other expenses
Jumlah	(65.151.898.640)		(61.073.504.077)	Total
Laba Usaha	31.011.294.380		24.181.141.162	Operating Profit
Pendapatan keuangan	148.067.679	2s,24	248.731.967	Finance income
Beban keuangan	(5.395.569.677)	2s,25	(6.169.322.576)	Finance expense
Jumlah	(5.247.501.998)		(5.920.590.609)	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	25.763.792.382		18.260.550.553	Profit Before Income Tax
(Beban) manfaat pajak				Tax (expense) Benefit
Pajak kini	(5.861.045.520)	2t,27d	(3.589.717.560)	Current tax
Pajak tangguhan	1.479.462.257	2t,27e	(99.135.854)	Deferred tax
Beban pajak-bersih	(4.381.583.263)		(3.688.853.414)	Tax expense-net
Laba Tahun Berjalan	21.382.209.119		14.571.697.139	Profit For The Year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	4.281.750.000	9	4.056.780.000	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	198.725.990	2o,15	377.995.139	benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(985.704.718)	27e	(975.650.531)	Related income tax benefit
jumlah	3.494.771.272	35	3.459.124.608	total
Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan	24.876.980.391		18.030.821.747	Total Comprehensive Income For The Year

10. PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk Periode 2021-2022

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	282.717.748	3e,3g,5,34,35	24.655.344.251	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	21.398.123.167	3e,3n,6,34,35	59.451.546.741	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.263.020.413	3e,3n,7,34,35	8.199.067.164	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	142.967.168.174	3l,8	72.850.392.509	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	923.591.446	13a	1.652.797.567	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	397.662.587	3m,9	439.544.809	Prepaid expenses
Uang muka	25.249.732.524	10	16.649.354.860	Advances
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	3e,3g,34,35	222.346.000	Restricted funds
Total Aset Lancar	195.482.016.059		184.120.393.901	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2.384.386.680	3t,13d	2.364.295.950	Deferred tax assets - net
Uang muka	40.500.000.000	10	30.000.000.000	Advances
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.715.000.000	3e,3n,7,34,35 3e,3k,33,	3.627.500.000	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	2.068.375.058	34,35	3.182.587.610	Due from related parties
Aset tetap - neto	70.087.981.104	3h,11	70.830.962.313	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	93.663.102	3i,12	290.285.040	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar	117.849.405.944		110.295.630.913	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	313.331.422.003		294.416.024.814	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	83.960.586.899	3e,14,34,35 3e,3o,15, 34,35	67.793.587.800	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	31.862.183.073	3e,16,34,35	17.982.241.018	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	3.083.149.152	3e,17,34,35	8.997.090.986	<i>Other payables</i>
Beban akrual	410.262.513	13b	147.762.513	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	658.322.290	3s,18	2.760.823.418	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pelanggan	5.816.712.598		18.038.240.572	<i>Advances from customers</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang bank	7.183.690.071	3e,14,34,35	6.963.418.881	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.064.020.902	3e,19,34,35	938.789.933	<i>Consumer financing payables</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	134.038.927.498		123.621.955.121	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				<i>Long-term portion of long-term liabilities:</i>
Utang bank	12.946.589.070	3e,14,34,35	8.341.082.551	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.476.071.000	3e,19,34,35	-	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.363.306.383	3q,20	4.680.749.779	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	18.785.966.453		13.021.832.330	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	152.824.893.951		136.643.787.451	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				<i>Share capital - par value of Rp 50 per share</i>
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				<i>Authorized - 3,000,000,000 share</i>
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 2.162.546.672 saham (2021: 2.162.545.165 saham)	108.127.333.600	3r,21	108.127.258.250	<i>Issued and fully paid 2,162,546,672 share (2021: 2,162,545,165 share)</i>
Tambahan modal disetor	39.051.243.306	22	39.051.125.506	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.100.000.000		100.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	11.128.340.585		9.989.812.722	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	664.978.129	23	84.360.922	<i>Other comprehensive income</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	160.071.895.620		157.352.557.400	Total equity attributable to parent entity
Kepentingan nonpengendali	434.632.432	24	419.679.963	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	160.506.528.052		157.772.237.363	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	313.331.422.003		294.416.024.814	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2022	Catatan / Notes	2021	PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
PENJUALAN NETO	500.912.131.206	3s,25,37	1.129.864.264.910	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	438.502.844.792	3s,26,37	1.047.782.502.477	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	62.409.286.414		82.081.762.433	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(20.989.673.111)	3s,27,37	(30.088.426.956)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(31.268.023.235)	3s,28,37	(30.104.606.096)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	2.690.958.368	3s,29,37	1.094.170.387	Other income
Beban lain-lain	(811.048.369)	3s,30,37	(284.212.131)	Other expenses
LABA USAHA	12.031.500.067		22.698.687.637	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	169.302.175	3s	1.610.941.157	Finance income
Biaya keuangan	(8.413.328.697)	3s,31,37	(11.218.018.091)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.787.473.545		13.091.610.703	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(1.642.932.174)	3t,13c,37	(2.899.934.390)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.144.541.371		10.191.676.313	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		23		Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	749.430.984	3q,20	(236.260.940)	Remeasurements of long-term employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(164.874.816)	3t,13d	51.977.407	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	584.556.168		(184.283.533)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.729.097.539		10.007.392.780	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Anwar Rifai

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003031005

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	7-10- 2023	<p>1. Benapa Pakai analisis comon size?</p> <p>Analisis ini bisa dipakai dalam menilai kinerja?</p> <p>Pakaitan dalam LBM apakah dan teorinya!</p> <p>2. Rumusan masalah no 2 terlalu jauh dengan judul penelitian</p> <p>3. Manfaat Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara teoritis - Secara Praktis <p>4. Penelitian Relevan bisa dibuat tabel agar lebih jelas Membacanya dan tambahkan relevansi dengan penelitian yang sedang diteliti.</p>	

Dosen Pembimbing

Esty Apriadasari, M.S.I

NIP. 19880427 201503 2005

Mahasiswa Ybs,

Anwar Rifai

NPM. 2003031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
 Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anwar Rifa'i

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2003031005

Semester/TA : VII /2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/13 Nov 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Data labilitas dan ekuitas sebaiknya dipisah. - perbaiki teknis penulisan. - lanjutkan ke bab 2 dan 3 	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.S.I

NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Anwar Rifa'i

NPM. 2003031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
 Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anwar Rifa'i

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2003031005

Semester/TA : VII /2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 20-11-2023	<ul style="list-style-type: none"> - cek lagi metodologi terutama bagian definisi operasional km yg dimaksudkan common size jd indikator dr kinerja keuangan - Tabel jadwal penyusunan ditandatangani saja 	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.S.I

NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Anwar Rifa'i

NPM. 2003031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Anwar Rifa'i

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003031005

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 23-11- 2023	Acc proposal untuk di seminarkan	

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
 NIP.19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,



Anwar Rifa'i
 NPM. 2003031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anwar Rifa'i

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003031005

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/1-2024	Perbaiki tabung dan tabel, druckkan Lap keu - common size - interpretasi hasil - Cari teori terkait dg penilaian kinerja keuangan dg analisis common size!	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Anwar Rifa'i
NPM. 2003031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anwar Rifa'i

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003031005

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa/ 23-1-2024	- Tambah pembahasan terkait analisis common size dlm menilai kinerja sektor Agri food scr kegelurahan	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Anwar Rifa'i
NPM. 2003031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANWAR RIFA'I
NPM : 2003031005

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 29/1-2023	- Perbaiki skripsi sesuai catatan. - Lengkapi abstrak - Lengkapi lampiran - cek lagi penulisan, sesuaikan dg buku pedoman test skripsi	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Anwar Rifa'i
2003031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANWAR RIFA'I
NPM : 2003031005

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/2-2024	Acc skripsi u/ dimunaqosyahkan	

Dosen Pembimbing,



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,



Anwar Rifa'i
2003031005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anwar Rifa'i lahir di Sumberrejo, kec. Kota Gajah, Kab. Lampung Tengah, Provinsi Lampung, tanggal 09 juni 2002. Peneliti lahir dari pasangan bapak Sugiarto dan ibu Ati Rohimah dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara yakni Rizki Romadhon.

Pada tahun 2007 peneliti masuk TK Pertiwi Sumberrejo dan lulus pada tahun 2008. Lalu masuk sekolah dasar di SDN 1 Sumberrejo dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 1 Punggur dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2017. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMA Negeri 1 Punggur dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui jalur masuk UM-PTKIN.

Tanggal 20 Februari 2024 peneliti dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Akuntansi Syariah melalui Ujian Sidang Munaqosyah Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 22 Februari 2024
Peneliti,

ANWAR RIFA'I
NPM : 2003031005